

**PEGARUH METODE PENGALIRAN IMAJI BERBANTUAN
MEDIA *PODCAST SPORTIFY* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 13 MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

**NURFATIMA AMALIA
1902040063**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Starta 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Sarjana Starta-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 23 September 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nurfatima Amalia
NPM : 1902040063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)


Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
: () Lulus Bersyarat
: () Memperbaiki Skripsi
: () Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,


Dra. Hj. Svamsuyunita, M.Pd.

Sekretaris,


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si
2. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd
3. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurfatima Amalia
NPM : 1902040063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Medan, September 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing


Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Diketahui oleh :

Dekan


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Nurfatima Amalia
NPM : 1902040063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
26/6-2023	Review sebelum penelitian		
12/7-2023	Relaksanor penelitian		
28/7-2023	Penyusunan paragraf bab 4		
8/8-2023	Review bab 4		
26/8-2023	Ke Populer & Jampal		
2/9-2023	Revisi Daftar Pustaka		
9/9-2023	Act kembali sebelum fidey		
19/9-2023	Act fidey nyo keji		

Medan, 18 September 2023

Diketahui Oleh,
Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurfatima Amalia
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 13 April 2001
No. KTP (NIK) : 1271215304010003
NPM : 1902040063
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa, dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan/lampirkan dalam melengkapi Berkas Sidang Meja Hijau adalah BENAR dan ASLI. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa document tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas yang sudah diberikan tidak dapat dirubah atau ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Medan, September 2023

Yang menyatakan,

Nurfatima Amalia

ABSTRAK

Nurfatima Amalia: NPM. 1902040063. Pengaruh Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan melalui Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Medan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 214 siswa yang terdiri dari 7 kelas dan kelas VIII-4 terpilih sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menerima pembelajaran dengan menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* terhadap kemampuan menulis naskah drama sedangkan kelas VIII-3 terpilih sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional /ceramah. Metode penelitian ini bersifat eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebab adanya perlakuan yang di berikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrument yang digunakan dalam penelitian yaitu tes esai dengan *posttest-only control design*. Berdasarkan teknik analisis data, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis naskah drama menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan *podcast sportify* memperoleh nilai rata rata 93,09 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan kemampuan menulis naskah drama menggunakan metode konvensional/ceramah memperoleh nilai rata – rata 45,38 termasuk dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan uji hipotesis di peroleh uji “t” dengan hasil pengujian pada taraf = 0,05 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,2729 > 1,670$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka disimpulkan ada pengaruh metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 13 medan tahun pembelajaran 2022/2023. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) dinyatakan terbukti kebenarannya dan di terima.

Kata kunci : *Metode Pengaliran Imaji, Podcast Sportify, Menulis, Naskah Drama*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah berkat rahmat Allah Swt yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat bertangkaikan salam tidak lupa pula tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang penulis sajikan, baik pemilihan bahasa, penjelasan, dan isi dari skripsi itu sendiri. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk pengembangan wawasan dan pencapaian hasil penelitian yang lebih

baik dari sebelumnya.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Ayahanda tercinta **Sariman** dan Ibunda tercinta **Eny Suryanti** yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan doa yang tulus kepada peneliti. Semoga ayahanda dan ibunda selalu dirahmati Allah, diberikan kesehatan dan keselamatan, serta di murahkan rezekinya. Peneliti juga sangat merasa terbantu atas masukan, bimbingan dan motivasi yang tak henti - hentinya, dari pihak - pihak yang selalu memberikan dukungannya kepada peneliti. Untuk itu dengan rasa bangga dan ketulusan hati, peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. **Enny Rahayu, S.Pd., M. Hum.,** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Isthifa Kemal M.Pd.,** selaku Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan bagi peneliti.
8. **Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang telah memberikan banyak pertolongan kepada peneliti dalam prosedur administrasi penelitian.
9. **Bapak dan Ibu Dosen** di lingkungan Program Studi Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan kepada peneliti maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.
10. Seluruh keluarga yang peneliti cintai dan peneliti sayangi terkhusus kak **Maya Insani** dan adik peneliti **Aulia Sari , Ilham Wahyu AlFarhan** yang selalu memberikan dukungan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk sahabat saya **Claudia, Nadya, Laila, Intan, Putri, Bg Mahatir,** dan yang lain lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Yang selalu memberikan semangat, doa, canda tawa, dorongan dan hiburan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneeliti

serta bagi yang lain dan apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, peneliti mengharapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta keselamatan dunia dan akhirat.Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, September 2023
Peneliti

Nurfatima Amalia
NPM. 1902040063

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	11
A. Kerangka Teoretis	11
1. Pengertian Metode Pengaliran Imaji	11
2. Manfaat Metode Pengaliran Imaji	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pengaliran Imaji.....	13
4. Langkah – Langkah Metode Pengaliran Imaji	15

5. Penggunaan Metode Pengaliran Imaji dalam Menulis Naskah Drama Berbantuan Media <i>Podcast Sportify</i>	16
6. Media Pembelajaran	17
7. Media <i>Podcast Akun Sportify</i>	22
8. Menulis	25
9. Drama dan Naskah Drama	31
10. Menulis Naskah Drama	48
B. Kerangka Konseptual	54
C. Hipotesis Penelitian.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	56
B. Populasi dan Sampel	58
C. Metode Penelitian.....	60
D. Variabel Penelitian	67
E. Definisi Operasional Variabel.....	68
F. Instrumen Penelitian.....	68
G. Teknik Analisis Data.....	72
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	76
A. Deskripsi Data Penelitian	76

1. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media <i>Podcast Sportify</i>	77
2. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Metode Konvensional/Ceramah	82
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis	88
1. Uji Normalitas Data.....	88
2. Uji Homogenitas Data	93
3. Deskripsi Ada Pengaruh Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media <i>Podcast Sportify</i> terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama	94
C. Pengujian Hipotesis	96
D. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	96
E. Diskusi Hasil Penelitian	97
F. Keterbatasan Penelitian	99
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Simpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	108
RIWAYAT HIDUP	166

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	57
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	58
Tabel 3.3 Desain Penelitian <i>Posttes-only control design</i>	60
Tabel 3.4 Langkah – Langkah Penelitian (Eksperimen dan Kontrol).....	61
Tabel 3.5 Indikator Penilaian Menulis Naskah Drama	69
Tabel 3.6 Skala Penilaian	72
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media <i>Podcast Sportify</i>	77
Tebal 4.2 Mencari Standar Deviasi dengan Menggunakan Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media <i>Podcast Sportify</i>	79
Tabel 4.3 Kategori dan Persentase Nilai	81
Tabel 4.4 Nilai Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Metode Konvensional	82
Tabel 4.5 Mencari Standar Deviasi Menggunakan Metode Konvensional	85
Tabel 4.6 Kategori dan Persentase Nilai	87

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen Menggunakan Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media Podcast Sportify Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama.....	88
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol Menggunakan Metode Konvensioanal Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Perangkat Pembelajaran Kelas Eksperimen	108
Lampiran 2 Instrumen Tes Kelas Eksperimen	121
Lampiran 3 Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen	127
Lampiran 4 Daftar Nilai Siswa Kelas Ekperimen	130
Lampiran 5 Proses Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen	131
Lampiran 6 Rencana Prangkat Pembelajaran Kelas Kontrol	133
Lampiran 7 Instrumen Tes Kelas Kontrol.....	145
Lampiran 8 Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol.....	150
Lampiran 9 Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	153
Lampiran 10 Proses Pembelajaran Siswa Kelas Kontrol.....	154
Lampiran 11 Formulir K-1	155
Lampiran 12 Formulir K-2.....	156
Lampiran 13 Formulir K-3.....	157
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	158
Lampiran 15 Surat Izin Riset	159
Lampiran 16 Surat Balasan Izin Riset	160
Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	161
Lampiran 18 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	162

Lampiran 19 Bebas Perpustakaan	163
Lampiran 20 <i>Letter Of Acceptance</i> (LOA)	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa ialah perlengkapan komunikasi sosial yang berbentuk ikon suara yang dipakai buat mengantarkan buah pikiran, perasaan serta ilham yang terdapat di benak tiap orang buat berhubungan sesama mahluk sosial dalam mengaitkan uraian kepada suara yang dikeluarkan. Bagi Tarigan(2011: 3) menarangkan kalau mutu keahlian berbicara seorang tergantung pada jumlah serta mutu kosakata yang dipunyai, terus menjadi besar pula mungkin kita ahli dalam berbicara. Keahlian berbicara melingkupi 4 keahlian ialah, keahlian menyimak, berdialog, membaca dan menulis serta 4 keahlian ini amat bersangkutan paut satu dan bentuk tulisan yang dapat dibaca dan pahami oleh pembaca. Keterampilan menulis merupakan aspek keterampilan bahasa yang termasuk dalam bagian dari kurikulum pendidikan. Kemampuan menulis yang baik sangat dibutuhkan oleh siswa untuk menghadapi tuntutan akademik dan masa depannya. Keterampilan menulis merupakan keterampilan terakhir yang sulit untuk dikuasai dibandingkan dengan lainnya. Sehingga menjadi penyebab banyak sekali siswa yang mengalami kesulitan. Salah satunya ketampilan menulis naskah drama. Naskah drama adalah tulisan atau skenario yang digunakan untuk

membuat pertunjukan drama. Naskah drama berisi dialog antara tokoh-tokoh dalam cerita yang biasanya diatur dalam bentuk dialog antara pemeran-pemeran dalam sebuah pertunjukan. Naskah drama dapat berbentuk teks, baik dalam bentuk buku atau skrip.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 13 Medan yakni melalui wawancara dengan salah satu guru bidang studi Bahasa Indonesia beliau menjelaskan bahwa minimnya antusias siswa dalam pembelajaran dan rendahnya motivasi dalam diri siswa. Serta guru masih belum menggunakan metode pembelajaran terbaru. Guru sering menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah. Metode ceramah adalah metode mengajar dimana guru menyampaikan materi pelajaran secara lisan. Materi pelajaran sepenuhnya disampaikan oleh guru. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Hal ini bisa membuat siswa jenuh dan malas mendengarkan penjelasan guru. Banyak siswa yang berbicara dengan temannya saat guru menjelaskan pelajaran, sehingga situasi di dalam kelas tidak kondusif. Penggunaan metode konvensional membuat minimnya keefektifan dalam penulisan naskah drama, disebabkan dalam kegiatan menulis naskah drama siswa di haruskan untuk berimajinasi menggambarkan sebuah tulisan atau skenario secara nyata dan menuliskanya dalam bentuk dialog, sehingga penggunaan metode

konvensional kurang efektif. Faktor lainnya yaitu keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang ada dilingkungan sekolah sehingga kurang membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih. Peneliti berharap ada perubahan metode atau model pembelajaran yang digunakan guru.

Maka peneliti menggunakan metode pengaliran imaji dan media *podcast* melalui aplikasi *sportify*. Dalam konteks pembelajaran menulis naskah drama, siswa dapat menggunakan metode pengaliran imaji untuk mengembangkan ide-ide cerita, karakter, latar, dan tema dalam naskah drama yang akan mereka tulis. Selanjutnya, siswa dapat menggunakan media *podcast sportify* untuk mendapatkan inspirasi dan informasi tentang teknik penulisan naskah drama, contoh naskah drama, serta kritik dan saran dari para ahli dan praktisi dalam dunia seni drama. Dan mempermudah siswa dalam menuliskan prolog, epilog, catatan petunjuk, dan konflik yang sesuai dengan tema dalam menulis sebuah naskah drama. Dengan demikian, penggunaan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis naskah drama pada siswa secara efektif dan efisien.

Maryam Siregar (2012) meneliti "Penerapan Metode Pengaliran Imaji (*Image Streaming*) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Siswa SMA Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014" dikatakan berhasil

dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa menulis karangan narasi dengan menggunakan metode imaji (image streaming) adalah 75,25 dalam kategori baik, sedangkan nilai rata-rata kemampuan siswa menulis karangan narasi sebelum menggunakan metode imaji adalah 63,87 dalam kategori cukup. Perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_o = 2,02$ yang dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan $df = (N-1) = (40-1) = 39$; pada tabel t dengan $dk = 39$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,02 dan taraf signifikan 1% = 2,02. Artinya t_o yang diperoleh lebih besar daripada t_{tabel} , yaitu $7,29 > 2,02$. Dengan demikian, H_a diterima. Artinya metode imaji (image streaming) berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dalam penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa metode pengaliran imaji berhasil meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa SMA.

Novara Lusy Andini (2012) yang berjudul “Keefektifan Metode ImageStreaming dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta”. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Novara Lusy Andini menunjukkan bahwa metode image streaming efektif digunakan pada pembelajaran menulis cerpen dibandingkan dengan pembelajaran menulis cerpen tanpa menggunakan metode image streaming.

Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji-t yang menghasilkan t_{hitung} 18,914 dengan df 30 dan nilai p sebesar 0,000. Nilai kurang dari signifikansi 0,05. Berdasarkan penelitian sebelumnya penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pengaliran imaji dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Peneliti lainnya Ririn Mariana (2020) meneliti “Penerapan Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Spotify* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung” dalam penelitian tersebut, di peroleh hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan media podcast spotify adalah 74 dengan kategori baik sedangkan nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis cerpen sebelum menggunakan metode pengaliran imaji adalah 64 dengan kategori kurang. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{tabel} sebesar 1,669 yang dikonsultasikan dengan tabel t taraf signifikansi 5% dan df sebesar 65 sedangkan t_{hitung} sebesar 8,981. Hal tersebut berarti, t_{hitung} yang diperoleh lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $8,981 > 1,669$. Dengan demikian, H_0 diterima. H_a tersebut menunjukkan metode pengaliran imaji berbantuan media podcast spotify dinyatakan berhasil karena terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis cerpen di kelas eksperimen dan di kelas

kontrol. Berdasarkan penelitian sebelumnya penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pengaliran imaji dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah diatas, maka indentifikasi masalah sebagai berikut;

1. Minat siswa/ terhadap materi naskah drama masi rendah
2. Kemampuan siswa dalam menulis naskah drama sesuai struktur dan kaidah penulisan naskah drama belum tercapai secara maksimal
3. Kurangnya variasi media yang digunakan guru dalam pembelajaran
4. Kurangnya variasi metode yang di gunakan guru dalam pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Medan tahun pembelajaran 2022/2023

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah sebagai dasar, peneliti merumuskan masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis naskah drama siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Medan tahun pembelajaran 2022/2023 dengan menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast spotify* ?

2. Bagaimana kemampuan menulis naskah drama siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Medan tahun pembelajaran 2022/2023 menggunakan metode konvensional?
3. Adakah pengaruh metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast spotify* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Medan tahun pembelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui kemampuan menulis naskah drama siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Medan tahun pembelajaran 2022/2023 dengan menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast spotify*.
2. Untuk dapat mengetahui kemampuan menulis naskah drama siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Medan tahun pembelajaran 2022/2023 menggunakan metode konvensional.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast spotify* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Medan tahun pembelajaran 2022/2023

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber pengetahuan mengenai metode pengaliran imaji yang digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast spotify*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah : Hasil penelitian di harapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan menjadi inspirasi dalam proses pembelajaran
- b. Bagi guru : Hasil Penelitian ini di harapkan dapat membantu guru, memperluas kreativitas dalam hal metode pembelajaran menulis naskah drama menggunakan metode pengaliran imaji
- c. Bagi siswa/i : Diharapkan semoga penggunaan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast spotify* dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa/i

- d. Bagi peneliti : Mengetahui berapa besar pengaruh metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast spotify* terhadap kemampuan siswa dalam menulis naskah drama
- e. Bagi peneliti lain : Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk referensi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Metode Pembelajaran Pengaliran Imaji

Metode dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode pengaliran imaji adalah sebuah teknik visualisasi yang dikembangkan oleh Win Wenger, seorang psikolog dan penulis asal Amerika Serikat. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan memori seseorang melalui latihan visualisasi secara terstruktur. Wenger (2011: 308) mengungkapkan Metode pengaliran imaji merupakan kegiatan membiarkan bayangan–bayangan hadir dan muncul di hadapan mata pikiran anda tetapi tidak memutuskan secara sadar isi bayangan tersebut. Sementara anda melihat bayang–bayangan itu, jelaskan dengan teliti kepada fokus eksternal (alat perekam atau pendengar) isi bayangan–banyangan tersebut dengan jelas kedalam sebuah kalimat atau kata. Wenger (2004: 294) juga mengungkapkan “pengaliran imaji adalah salah satu cara mudah untuk mendapatkan kembali memori masa kanak-kanak yang tersimpan dalam pikiran Anda.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan metode pengaliran imaji adalah kegiatan berkhayal, berimajinasi, atau mengalirkan bayangan yang ada

dalam pikiran manusia untuk memvisualisasikan ide-ide dan gagasan kedalam kertas sebagai alat perekam yang berbentuk tulisan yang kemudian dijelaskan kedalam sebuah kalimat atau kata.

2. Manfaat Metode Pengaliran Imaji

Wenger (2004:330-333) menjelaskan manfaat dan kegunaan metode pengaliran imaji, yaitu:

- a. Dapat mempertajam seluruh keterampilan berfikir visual dan membantu menggambarkan visualisasi. Dengan kata lain metode pengaliran imaji dapat meningkatkan kemampuan otak.
- b. Dalam meningkatkan kemampuan otak, metode ini menarik bayangan dan kesan dari suatu rentang yang luas di dalam otak dan mengekspresikan secara eksternal dengan cara mendeskripsikannya.
- c. Dapat memperluas area otak agar dapat “*on-line*” (nyambung) dengan kesadaran. Pengaliran Imaji melibatkan serta melatih area-area otak yang terpisah: lobus temporal kiri (verbal) melakukan pendeskripsian dengan kata-kata, dan pusat mayoritas kesadaran langsung kita. Masih banyak wilayah otak lainnya yang dilibatkan untuk mengubah pemahaman menjadi bayangan-bayangan visual yang menjelaskan pemahaman atau hubungan-data itu. Termasuk lobus temporal kanan, yang bertugas khusus “merasakan” segala sesuatu serta mengapresiasi keindahan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka metode pengaliran imaji memiliki manfaat dapat mempertajam keterampilan berfikir visual, meningkatkan kemampuan otak, dan melatih area-area otak yang terpisah. Metode ini melibatkan wilayah otak yang berbeda, termasuk lobus temporal kanan yang bertugas khusus dalam merasakan dan mengapresiasi keindahan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pengaliran Imaji

Wenger (2004:326) mengatakan bahwa keunggulan metode pengaliran imaji yakni (a) untuk mengejar ketertinggalan anda dalam membaca, anda, sekali lagi anda telah belajar mengalirkan bayangan dan cukup banyak mempraktikannya agar memperoleh bayangan dengan cepat, (b) memangkas dua pertiga waktu yang diperlukan untuk membaca bahan-bahan tugas, karangan-karangan ilmiah, bab-bab teks berat, (c) dalam waktu yang sama, anda meningkatkan nilai intelektual atau pemahaman anda menjadi setidaknya tiga kali lipat dari kebenaran bacaan tersebut. Selain itu menurut Wenger (2004:311) menyatakan bahwa, “Kami menemukan bahwa banyak dari mereka yang mengaku tidak memperoleh bayangan. Namun sebenarnya mereka memperolehnya, tetapi berfikir bahwa hal itu tidak cukup layak untuk diungkapkan”. Namun jika hal ini terjadi. Ini merupakan rincian yang detail, deskripsikan suara keras, cepat dan berkesinambungan apapun isinya, itulah yang menolong proses ini ke suatu tingkat yang bermakna atau jika tidak

memperoleh bayangan seperti yang dikatakan maka sudah ada beberapa tips dalam melakukan pengaliran bayangan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya yakni mendeskripsikan dengan lantang pengalaman yang indah, mendeskripsikan dengan lantang pengalaman indah yang mudah diingat, mendeskripsikan dengan lantang bayangan sisa. Jadi jika diteliti belum ada kelemahan dari metode pengaliran imaji. Menurut Sahli Mawaddah (2017:17) Kelebihan dari pengaliran imaji adalah memperbaiki fungsi otak, meningkatkan kemampuan umum pembelajar untuk belajar dan menarik manfaat dari apa yang mereka pelajari, mempertajam keterampilan berfikir visual, memperoleh peningkatan IQ. Kelemahan dari metode pengaliran imaji adalah menggambarkan yang dilakukan melalui pengaliran bayangan tidak seakurat yang dilakukan oleh pelaku yang biasa menggambarkan sesuatu dengan memutuskan terlebih dahulu objek yang di kajinya. Dari dua pendapat yang disampaikan, maka disimpulkan kelebihan dan kekurangan dari metode pengaliran imaji adalah pengaliran imaji memiliki beberapa kelebihan, seperti membantu meningkatkan pemahaman dalam membaca dan memperbaiki fungsi otak, serta beberapa kelemahan seperti penggambaran yang kurang akurat. Wenger dan Sahli Mawaddah sama-sama menekankan kelebihan metode ini untuk meningkatkan keterampilan berfikir visual dan kemampuan belajar.

4. Langkah-Langkah Metode Pengaliran Imaji

Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam metode pengaliran imaji yaitu (Wenger, 2011:306):

- a. Biarkan yang lebih halus dan dalam memperlihatkan kepada anda maksudnya jangan langsung memutuskan dengan sadar apa yang ingin anda lihat dan kemudian anda gambarkan. Hubungkan dengan bayangan-bayangan yang benar-benar hadir di hadapan anda sekarang juga, apapun bayangan itu.
- b. Tutup mata untuk melihat dengan lebih jelas.
- c. Apapun kesan yang anda temukan, betapapun remeh, sederhana, bahkan tak berhubungan biar warna atau pun garis yang tampaknya tak berarti tuliskan semua.
- d. Deskripsikan bayangan itu dengan lantang kepada focus eksternal (selain atau diluar diri anda). Pendengar langsung adalah yang terbaik alat perekam juga baik. Tidak boleh kurang dari itu.
- e. Deskripsikan dengan cepat dan mengalir dengan detail indrawi yang karya, berkesinambungan, sekalipun hanya sekedar sekilas dan ringkas, hal ini memaksa lebih banyak bayangan bebas hadir dan bermunculan.
- f. Tanpa menghiraukan taktik yang anda gunakan untuk mendapatkan

beberapa jenis kesan dan suatu aliran deskriptif yang terjadi. Perhatikan kapan pemandangan berubah dan bayangan-bayangan lain hadir dan muncul, dan dekripsikan semua.

- g. Biarkan diri anda dikejutkan oleh ungkapan bayangan anda kepada Anda.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam metode pengaliran imaji yaitu menghubungkan dengan bayangan-bayangan yang benar-benar hadir di hadapan kita, menutup mata untuk melihat dengan lebih jelas, menuliskan semua kesan yang ditemukan, mendeskripsikan bayangan dengan detail indrawi, dan membiarkan diri dikejutkan oleh ungkapan bayangan kita. Tujuannya adalah untuk memperoleh pengalaman yang lebih dalam dan meluas dalam mengamati objek atau situasi tertentu.

5. Penggunaan Metode Pengaliran Imaji Dalam Menulis Naskah Drama Berbantuan Media *Podcast Sportify*

Metode ini dapat dilakukan dengan memilih jenis pengalaman yang pernah dialami secara langsung oleh siswa. Oleh karena itu, peneliti diajak mengingat kembali suatu kejadian dimasa yang lalu (*flashback*) kemudian menceritakannyakembali. Peneliti harus mengingat kembali hal-hal yang pernah dialami berdasarkan kekuatan imajinya dengan bantuan panca

indranya. Adapun langkah - langkah imaji apa bila diterapkan didalam kelas atau kelompok sebagai berikut:

- a. Diawali dengan persiapan konsep tuntutan bayangan dengan menerangkan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* kepada siswa
- b. Menerapkan konsep tuntunan pembayangan yang sudah disediakan dengan memahami langkah-langkah metode pengaliran imaji yakni (1) dengarkan dan simak alunan podcast secara hikmat (2) tutup mata untuk melihat bayangan lebih bebas, (3) deskripsikan bayangan tersebut pada *focus eksternal* (alat perekam atau pendengar).
- c. Menuliskan kerangka dari bayangan yang ada dalam mata pikiran siswa dengan menguraikannya menjadi naskah drama dengan memperhatikan unsur-unsur instrinsik naskah drama.

6. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Sadiman (2009:6) kata “media” merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berasal dari Bahasa Latin “medius” yang berarti ‘tengah’. Dalam Bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai ‘antara’ atau ‘sedang’ sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan)

dan penerima pesan. Media dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi. Menurut Rohani (2006:2) media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Menurut Sumiati dkk. (2016:160) media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat di simpulkan media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperjelas konsep, membantu memvisualisasikan suatu konsep atau ide, menunjukkan bagaimana sesuatu dilakukan, dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa dan membantu meningkatkan motivasi siswa, mengurangi kebosanan, dan memperkaya pengalaman belajar.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Husnul (2018:18) dengan perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) sekarang ini, terjadi perubahan pada jenis-jenis media pembelajaran, dimana terdapat penambahan jenis media pembelajaran di antaranya:

- a) Media audio, yaitu media yang mengandalkan kemampuan suara seperti radio, kaset rekaman, piringan hitam, dan MP-3.
- b) Media visual, yaitu media yang mengandalkan indera penglihatan seperti media foto, gambar, grafik, dan poster.
- c) Media audio visual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar seperti televisi, kaset video, dan video *compact disk* (VCD)
- d) Media animasi, yaitu gambar/grafik bergerak yang dibuat dengan cara merekam gambar-gambar diam, kemudian rekaman gambar-gambar tersebut diputar ulang secara berurutan sehingga terlihat tidak lagi sebagai masing-masing gambar terpisah, tetapi sebagai sebuah kesatuan yang menghasilkan ilusi pergerakan yang tidak terputus. Sedangkan karakter dalam animasi adalah berupa orang, hewan maupun objek nyata lainnya yang dituangkan dalam bentuk gambar dua dimensi (2D) maupun tiga dimensi (3D). sehingga karakter animasi dapat diartikan sebagai gambar yang memuat objek yang seolah-olah hidup, disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan. Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna dan spesial efek.
- e) Multimedia, adalah media yang menggabungkan banyak unsur seperti audio, visual, audio visual dan animasi yang terdiri atas teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi.

Menurut Arsyad (2007: 29) media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu: (a) Media teknologi cetak. (b) Media hasil teknologi audio-visual. (c) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer. (d) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Menurut Sabri (2010:109-112) media dalam proses belajar dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Alat peraga dua dan tiga dimensi
 - a. Bagan, ialah gambar dari suatu yang dibuat dari garis dan gambar
 - b. Grafik, adalah penggambaran data berangka, bertitik, bergaris, bergambar yang memperhatikan hubungan timbal balik informasi secara statistik.
 - c. Poster, merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun pengunggah selera yang biasanya bersis gambar - gambar.
 - d. Gambar mati merupakan sejumlah gambar, foto, lukisan, baik dari majalah, buku, koran atau sumber lain yang dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran.
 - e. Peta datar ialah gambaran rata suatu permukaan bumi yang mewujudkan ukuran dan kedudukan yang kecil dilakukan dalam garis, titik dan lambang.
 - f. Peta timbul, merupakan pada dasarnya peta dalam bentuk tiga dimensi. Dibuat dari tanah liat atau bubuk kertas.

2. Media yang diproyeksikan

a. Film, adalah serangkaian gambar yang diproyeksikan ke layar pada kecepatan tertentu sehingga menjadikan urutan tingkatan yang berjalan terus sehingga menggambarkan pergerakan yang nampak normal.

b. Slide dan film strip

Slide adalah sebuah gambar transparan (tembus pandang) yang diproyeksikan oleh cahaya melalui proyektor. Film strip adalah gambar seri yang diproyeksikan oleh cahaya melalui proyektor. Seri yang diproyeksikan oleh cahaya melalui proyektor.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapat Husnul (2018:18) menjelaskan bahwa dengan perkembangan teknologi, terdapat penambahan jenis media pembelajaran seperti media audio, visual, audio visual, animasi, dan multimedia. Menurut Sabri (2010: 109-112), media dalam proses belajar dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu alat peraga dua dan tiga dimensi (seperti bagan, grafik, poster, gambar mati, peta datar, dan peta timbul) serta media yang diproyeksikan (seperti film, slide, dan film strip). Sedangkan Arsyad (2007:29) mengelompokkan media pembelajaran menjadi empat kelompok yaitu media teknologi cetak, hasil teknologi audio-visual, hasil teknologi berdasarkan komputer, dan hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi memberikan

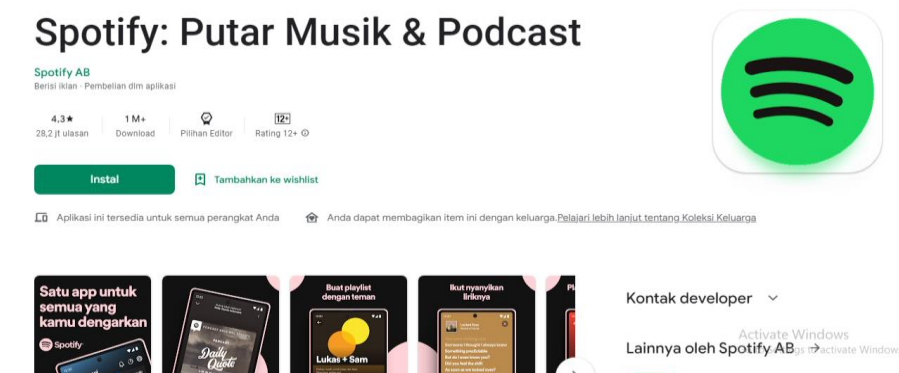
dampak pada jenis-jenis media pembelajaran yang tersedia dan harus dipertimbangkan dalam merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien.

7. Media *Podcast* Akun *Sportify*

a. Pengertian Aplikasi *Sportify*

Layanan *audio music streaming online* telah mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan teknologi. Aplikasi *spotify* merupakan salah satu layanan streaming musik terkenal saat ini. *Spotify* adalah layanan streaming musik digital yang memberikan akses ke jutaan lagu, podcast dan video dari artis yang ada di seluruh dunia. Pada tahun 2006 Daniel Ek, dkk. Pertama kali mencetuskan ide *spotify*. Aplikasi asal Swedia yang dirilis pada tahun 2008 ini menawarkan katalog lagu yang beragam. Aplikasi ini memiliki dua versi yaitu versi *mobile* dan versi *desktop*.

Namun, saat ini pengguna didominasi oleh versi *mobile* karena lebih fleksibel dan mudah digunakan. Kepopuleran *spotify* dapat kita lihat pada unduhan aplikasi di *play store*, dengan jumlah fantastis yaitu 1 milyar lebih unduhan.



Gambar 1.1
Jumlah Pengunduh Aplikasi Spotify

Aplikasi ini dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, handphone, tablet serta mobil. Aplikasi *spotify* memberikan layanan pengguna *premium* dan layanan pengguna gratis. Perbedaannya, pengguna layanan premium dapat mendengarkan audio secara *offline*, sedangkan pengguna layanan gratis hanya bisa mengakses audio saat terhubung dengan internet. Sepanjang 2021, total pengguna aktif bulanan (*monthly active user/MAU*) *spotify* sebanyak 406 juta pengguna dan meraih 180 juta pelanggan berbayar hingga 2021. Jumlah pengguna aktif dan pelanggan premium aplikasi *spotify* terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini menjadikan *spotify* layanan *streaming music* yang paling populer saat ini.

b. Pengertian Podcast

Podcast menjadi salah satu medium yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Mayangsari, dkk. (2019:126-136) mengatakan

podcast mampu meningkatkan kemampuan belajar pada siswa, dapat digunakan sebagai motivasi dan inspirasi dalam pembelajaran. Menurut Phillips (2017:159) *podcast* merupakan file audio digital yang dibuat dan kemudian diunggah ke *platform online* untuk dibagikan dengan orang lain. *Podcast* mengacu pada distribusi file audio dalam format digital. *Podcast* menjadi platform streaming audio populer yang sangat berkembang pesat dalam beberapa tahun ini. Penggunaan audio dan streaming khususnya *podcast* tersebar di belahan dunia. Peny Meliaty Hutabarat (2020:107-118) juga mengungkapkan bahwa *podcast* menjangkau lebih dari 155 negara dengan lebih dari 18,5 juta episode. Pertumbuhan terus berlanjut hingga saat ini. Selain karena persyaratan teknologi yang minimum, aksesibilitas dan ketersediaan *podcast* juga telah tersebar luas. Donnelly, dkk. (2006:1-7) menjelaskan bahwa *podcast* memberikan manfaat dan keuntungan yang menarik, dibandingkan perangkat teknologi lainnya. *Podcast* dapat didengarkan ketika melakukan aktivitas lainnya atau memungkinkan pendengar melakukan aktivitas secara multitasking, misalnya dalam perjalanan, saat bekerja, saat menulis dan sebagainya. Ini menjadi salah satu keuntungan terpenting dari teknologi *podcast*, digunakan kapanpun dimanapun.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan *podcast* adalah suatu media audio digital yang dapat di dengarkan dimanapun dan kapanpun

seperti saat dalam perjalanan, saat bekerja, saat menulis dan sebagainya. *Podcast* juga dapat menjadi inspirasi sebagai media dalam pembelajaran yang dapat memberikan manfaat dan keuntungan menarik.

8. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menurut Tarigan (2008: 22) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang- lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menurut Tarigan (2008:21) proses menulis sebagai suatu cara berkomunikasi, atau hubungan antara penulis dan pembaca. Iskandarwassid (2011: 248) juga mengungkapkan bahwa menulis adalah usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa melalui tulisan. Dalman (2016:3) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu proses kegiatan dalam menuangkan ide, gagasan, dan perasaan dalam bentuk tulisan ataupun lambang grafik yang dapat di baca dan pahami oleh pembacanya.

b. Tujuan Menulis

Hadiyanto (2001:11-14) menjelaskan bahwa tujuan menulis ada empat hal, yaitu menginformasikan, membujuk, mendidik, dan menghibur.

- 1) Menginformasikan : Tujuan pertama dan yang paling utama dari menulis adalah menginformasikan ataupun memberi tahu kepada pembaca mengenai segala sesuatu, baik itu fakta, data maupun peristiwa, serta menginformasikan pendapat dan pandangan terhadap fakta, data dan peristiwa tersebut, agar pembaca memperoleh pemahaman dan pengetahuan baru mengenai berbagai hal yang ada dan terjadi di muka bumi ini. Dengan adanya tujuan menginformasikan ini, orang-orang yang membaca sebuah tulisan tersebut tidak perlu takut ketinggalan informasi, karena tulisan yang dihasilkan dari kegiatan menulis harus mengandung tujuan menginformasikan
- 2) Membujuk : Tujuan menulis berikutnya yaitu membujuk. Membujuk merupakan usaha atau kegiatan untuk meyakinkan seseorang dengan kata-kata bahwa apa yang dikatakan itu adalah benar dan terpercaya. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus mampu membujuk dan meyakinkan para pembaca dengan menggunakan gaya bahasa yang sifatnya membujuk (persuasif). Tujuan penulisan yang sifatnya membujuk sangat penting, agar tulisan yang dihasilkan oleh penulis dapat menarik

minat pembaca untuk membacanya, serta dapat pula memberikan manfaat kepada pembaca setelah membaca tulisan tersebut.

- 3) Mendidik : Mendidik merupakan salah satu tujuan dari kegiatan menulis. Di dalam sebuah tulisan haruslah mengandung sifat mendidik, karena melalui tulisan yang mendidik tersebut, wawasan, kecerdasan, dan pengetahuan seseorang akan terus bertambah, sehingga nantinya akan menentukan pula perilaku mereka, serta bermanfaat bagi kehidupannya.
- 4) Menghibur : Tujuan menghibur tidak hanya dinikmati dari media massa ataupun media elektronik saja, seperti televisi dan radio, tetapi media cetak seperti tulisan-tulisan di buku, koran, majalah, dan lain-lain juga dapat menghibur seseorang. Meskipun tidak sesemarak hiburan yang ada di televisi dan di radio, namun tulisan-tulisan atau bacaan-bacaan yang mengandung anekdot, cerita dan pengalaman-pengalaman lucu dapat pula berperan sebagai pelipur lara bagi para pembacanya, serta dapat pula berperan sebagai penghilang stress. Maka, sebuah tulisan yang baik dan bagus haruslah bertujuan menghibur pembacanya, agar pembaca tidak merasa bosan dan bingung ketika membaca tulisan tersebut.

Menurut Tarigan (2021:25-26) mengemukakan pendapatnya mengenai tujuan menulis, yaitu:

- a) Tujuan Penugasan (*Assignment Purpose*), tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa diberi tugas merangkumkan buku; sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat).
- b) Tujuan Altruistik (*Altruistic Purpose*), penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya dan ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan menyenangkan dengan karyanya itu.
- c) Tujuan Persuasif (*Persuasive Purpose*), tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- d) Tujuan Informasi (*Informational Purpose*), tulisan yang bertujuan memberi informasi keterangan atau penerangan kepada para pembaca.
- e) Tujuan Pernyataan Diri (*Self Expressive Purpose*), tujuan ini erat hubungannya dengan tujuan pernyataan diri, tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik atau nilai-nilai kesenian.
- f) Tujuan Kreatif (*Creative Purpose*), tulisan yang bertujuan untuk memecahkan masalah, menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

g) Tujuan Pemecahan Masalah (*Problem-solving purpose*)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Menurut Dalman (2015:13-14) ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut.

a) Tujuan Penugasan

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan ataupun karangan bebas.

b) Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk kita, penulis pada umumnya memerhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa. Kemampuan menulis dalam mempermainkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki tujuan estetis.

c) Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial maupun budaya.

d) Tujuan Pernyataan Diri

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti anda menulis dengan tujuan menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulisan surat, baik surat pernyataan maupun surat perjanjian seperti ini merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

e) Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa.

f) Tujuan Konsumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca. Penulis lebih berorientasi pada bisnis.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Hadiyanto, Tarigan, dan Dalman tentang tujuan menulis adalah bahwa menulis dapat memiliki tujuan untuk menginformasikan, membujuk, mendidik, atau menghibur pembaca. Selain itu, menulis juga dapat memiliki tujuan penugasan, altruistik, persuasif, informasi, pernyataan diri, kreatif, atau pemecahan masalah. Secara umum, tujuan menulis dapat bervariasi tergantung pada niat dan kebutuhan penulis serta pembaca.

9. Drama dan Naskah Drama

a. Pengertian Drama

Menurut Tjokroatmojo (1985:11-12) istilah “drama” secara etimologis berasal dari kata “dramoi” (bahasa Yunani) yang berarti menirukan. Istilah drama ini kemudian tersebar luas menjadi istilah internasional, yang maksudnya adalah “suatu cerita (karangan) yang dipertunjukkan di atas pentas oleh para pelaku dengan perbuatan-perbuatan.” Kemudian pada jaman penjajahan Belanda di Indonesia istilah drama itu diganti dengan istilah “tonil” (bahasa Belanda: toneel = pertunjukkan). Kemudian sebagai pengganti istilah “tonil” digunakan istilah “sandiwara” dan terus digunakan sampai pada jaman pendudukan Jepang. Dan akhirnya pada jaman modern sejak proklamasi kemerdekaan negara Indonesia dipopulerkan kembali penggunaan istilah “drama”, yang pada umumnya berarti perbuatan atau gerak. Wiyanto (2007:1)

juga mengemukakan secara etimologi, kata drama berasal dari bahasa Yunani, dram yang berarti gerak. Tontonan drama memang menonjolkan percakapan (dialog) dan gerak-gerik para pemain di panggung. Percakapan dan gerak-gerik itu memeragakan cerita yang ditulis dalam naskah.

Dengan demikian disimpulkan drama merupakan karya sastra yang didalamnya melukiskan kisah kehidupan yang di balut oleh konflik yang dituangkan kedalam sebuah dialog atau lakon. Yang kemudian di perankan oleh para aktor di depan publik.

b. Jenis – jenis Drama

Jenis drama menurut Satrianingsi (2016:4) ada 8 macam berdasarkan penyajian lakon yaitu:

1. Tragedi

Tragedi atau duka cerita merupakan drama yang menceritakan kisah yang penuh dengan kesedihan. Tragedi juga disebut drama duka. Pelaku utama dalam drama tragedi dari awal sampai akhir pertunjukkan selalu menemui kegagalan dalam memperjuangkan nasibnya. Drama tragedi diakhiri dengan kedukaan yang mendalam atas apa yang menimpa pelakunya (*sad ending*).

2. Komedi

Komedi disebut juga drama suka cita. Komedi merupakan drama ringan

yang sifatnya menghibur. Dalam cerita komedi terdapat dialog kocak bersifat menyindir dan biasanya berakhir dengan kebahagiaan (*happy ending*).

3. Trage komedi

Trage komedi adalah perpaduan antara drama tragedi dan komedi. Isi drama trage komedi penuh dengan kesedihan, tetapi juga mengandung hal-hal yang menggelikan dan menimbulkan tawa.

4. Melodrama

Melodrama merupakan drama yang menampilkan lakon tokoh sentimental, mendebarkan hati, dan mengharukan. Cerita-cerita dalam melodrama terkesan berlebihan sehingga kurang meyakinkan penonton.

5. *Farce* (Dagelan)

Dagelan merupakan jenis drama yang memiliki lakon lucu. Dagelan bersifat *entertain* sehingga tujuan utamanya, yaitu menghibur.

6. Opera

Opera adalah drama yang dialognya berupa nyanyian dengan iringan musik. Lagu yang dinyanyikan antara pemain satu dan pemain lain berbeda. Opera lebih mementingkan nyanyian dan musiknya daripada lakonannya.

7. Tablo

Tablo merupakan jenis drama yang mengutamakan gerak jalan cerita tablo dapat dimengerti melalui gerakan - gerakan yang dilakukan paratokoh.

8. Sendratari

Sendratari adalah gabungan antara seni drama dan seni tari. Rangkaian cerita dan adegannya diwujudkan dengan gerakan dalam bentuk tarian yang diiringi musik.

Menurut Satoto (2012:17) jenis drama dapat dibedakan ke dalam empat macam, yaitu:

- a. Drama panggung
- b. Drama radio
- c. Drama televisi
- d. Drama film

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan dalam drama terdapat banyak variasi jenis-jenis naskah drama berdasarkan lakonya, yang dapat membantu para penulis, sutradara, dan aktor untuk memilih jenis naskah yang sesuai dengan tujuan artistik dan tema yang ingin mereka sampaikan melalui drama.

c. Struktur Drama

Menurut Kosasih (2016:304) menjelaskan bahwa struktur drama berbentuk alur atau babak dan adegan yang pada umumnya tersusun sebagai berikut:

- a) Prolog merupakan pembukaan atau peristiwa pendahuluan dalam sebuah drama atau sandiwara. Bagian ini biasanya disampaikan oleh tukang cerita (dalang) untuk menjelaskan gambaran para pemain, gambaran latar, dan sebagainya.
- b) Dialog merupakan media kiasan yang melibatkan tokoh-tokoh drama yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak manusia, problematika yang dihadapi, dan bagaimana manusia dapat menyelesaikan persoalan hidupnya. Di dalam dialog tersaji urutan peristiwa yang dimulai dengan orientasi, komplikasi, dan resolusi.
1. Orientasi merupakan bagian awal cerita yang menggambarkan situasi yang sedang terjadi
 2. Komplikasi merupakan bagian yang berisi tentang konflik-konflik dan pengembangannya: gangguan-gangguan, halangan-halangan dalam mencapai tujuan, atau kekeliruan yang dialami tokoh utamanya. Pada bagian ini pula dapat diketahui watak tokoh utama (yang menyangkut protagonis dan antagonisnya).
 3. Resolusi merupakan bagian klimaks dari drama, berupa babak akhir cerita yang menggambarkan penyelesaian atas konflik-konflik yang dialami para tokohnya. Resolusi haruslah berlangsung secara logis dan memiliki kaitan yang wajar dengan kejadian sebelumnya.

- c) Epilog merupakan bagian terakhir dari sebuah drama yang berfungsi untuk menyampaikan intisari cerita atau menafsirkan maksud cerita oleh salah seorang aktor atau dalang pada akhir cerita.

Menurut pendapat diatas dapat diambil kesimpulan dari pernyataan tersebut adalah bahwa struktur drama terdiri dari beberapa elemen, yaitu prolog, dialog, orientasi, komplikasi, resolusi, dan epilog. Setiap elemen tersebut memiliki peran dan fungsi yang berbeda dalam menyampaikan cerita, baik dalam menggambarkan situasi awal, konflik, maupun penyelesaian cerita. Struktur drama dapat membantu para penulis dalam merencanakan dan menyusun cerita yang memiliki alur yang jelas dan logis.

d. Ciri-ciri Drama

Menurut Rohana,dkk. (2021:45-46) menjelaskan ciri-ciri drama sebagai berikut:

1. Drama merupakan prosa modern yang dihasilkan sebagai naskah drama untuk dibaca dan dipentaskan.
2. Drama terdiri dari dialog yang disusun oleh pengarang dengan watak yang diwujudkan.
3. Tempo masa kurang dari 3 jam.
4. Tidak ada ulangan dalam satu masa.
5. Harus ada konflik dan aksi yang dilakokkan.

e. Naskah Drama

Menurut Karlina (2017:29) naskah drama adalah bentuk penyajian dalam tulisan yang disusun sedemikian rupa berdasarkan alur cerita. ia juga menambahkan bahwa naskah drama merupakan hal terpenting yang harus ada dalam sebuah drama. Menurut Karlina (2017: 29) juga mengatakan bahwa menulis naskah drama yaitu menuangkan ide dan gagasan yang ada dalam pikiran ke dalam sebuah tulisan dari objek yang dilihat atau dinikmati. Menurut Wiyanto (2007:31-32) naskah drama adalah karangan yang berisi cerita atau lakon. Dalam naskah tersebut termuat nama-nama tokoh dalam cerita, dialog yang diucapkan para tokoh, dan keadaan panggung yang diperlukan. Bahkan kadang-kadang juga dilengkapi penjelasan tentang tata busana, tata lampu, dan tata suara (musik pengiring). Waluyo (2003:6) menyatakan bahwa naskah drama disebut juga sastra lakon. Sebagai salah satu genre sastra, drama naskah dibangun oleh struktur fisik (kebahasaan) dan struktur batin (semantik, makna). Dasar teks drama adalah konflik manusia yang digali dari kehidupan. Penuangan tiruan kehidupan itu diberi warna oleh penulisnya. Dunia yang ditampilkan di depan kita (pembaca) bukan dunia primer, tetapi dunia sekunder. Aktualisasi terhadap peristiwa dunia menjadi peristiwa imajiner itu seratus persen diwarnai dan menjadi hak pengarang. Sisi mana yang dominan terlihat dalam lakon, ditentukan oleh bagaimana penulis lakon memandang

kehidupan. Penulisan naskah ada yang menggambarkan sisi baik kehidupan, ada yang menggambarkan sisi buruk, dan ada pula yang ingin berkhotbah lewat lakonnya itu.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa naskah drama adalah suatu tulisan yang berisi dialog – dialog , adegan, dan petunjuk panggung yang digunakan sebagai pedoman dalam pementasan drama yang akan di perankan oleh para aktor nantinya, seperti gerakan yang dilakukan para aktor, tempat dan waktu terjadinya peristiwa, benda atau peralatan yang digunakan tiap babak, keadaan panggung, dan sebagainya.

f. Unsur–unsur Naskah Drama

Waluyo (2003:6) menjelaskan bahwa unsur-unsur naskah drama terdiri atas plot atau kerangka cerita, penokohan dan perwatakan, dialog (percakapan), setting (tempat kejadian), tema, amanat (pesan pengarang), dan yang terakhir adalah petunjuk teknis.

1. Tema

Menurut Aminudin (1995:91) tema adalah ide yang mendasari suatu cerita yang berperan sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya fiksi yang diciptakannya. Wiyatmi (2009:49) mengemukakan tema merupakan rumusan intisari cerita sebagai landasan idiil dalam menentukan arah tujuan cerita. Dengan kata lain tema merupakan

gagasan pokok yang mendasari terbentuknya cerita secara umum. Menurut Wiyanto (2007:23) tema adalah pikiran pokok yang mendasari lakon drama. Pikiran pokok ini dikembangkan sedemikian rupa sehingga menjadi cerita yang menarik. Jadi, seorang penulis harus menentukan lebih dulu tema yang akan dikembangkannya.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan tema adalah pokok-pokok pikiran atau ide yang menjadi inti dari cerita yang menjadi awal penulisan sebuah karangan naskah drama.

2. Plot atau Alur

Menurut Hasanuddin (1996:90) alur atau plot adalah hubungan antara satu peristiwa atau sekelompok peristiwa dengan peristiwa lain. Adapun menurut Wiyatmi (2009:49), alur pada dasarnya merupakan deretan peristiwa dalam hubungan topik dan kronologik saling berkaitan dan yang diakibatkan atau dialami oleh pelaku.

Berdasarkan paparan diatas plot atau alur dapat disimpulkan sebagai urutan peristiwa atau kejadian dalam sebuah cerita yang disajikan pada suatu drama.

3. Penokohan dan Perwatakan

Menurut Suhariato (2005:31) penokohan atau perwatakan ialah penulisan mengenai tokoh cerita; baik keadaan lahirnya maupun batinnya yang dapat berupa pandangan hidup, sikap, keyakinan, adat-istiadat dan sebagainya. Ada

dua macam cara yang sering digunakan pengarang untuk melukiskan tokoh ceritanya, yaitu dengan cara langsung dan cara tidak langsung. Disebut dengan cara langsung apabila pengarang langsung menguraikan atau menggambarkan keadaan tokoh, sedangkan cara tidak langsung apabila pengarang secara tersamar dalam memberitahukan wujud atau keadaan tokoh ceritanya. Wiyanto (2007:27-28) mengungkapkan bahwa karakter atau perwatakan adalah keseluruhan ciri-ciri jiwa seorang tokoh dalam lakon drama. Karakter diciptakan oleh penulis naskah untuk diwujudkan oleh pemain (aktor) yang memerankan tokoh itu.

Adapun Waluyo (2003:16-18) mengklasifikasikan tokoh-tokoh dalam drama sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan peranannya terhadap jalan cerita, terdapat tokoh-tokoh seperti di bawah ini:
 - a. Tokoh protagonis, yaitu tokoh yang mendukung cerita. Biasanya ada satu atau dua figur tokoh protagonis utama yang dibantu oleh tokoh– tokoh lainnya yang ikut terlibat sebagai pendukung cerita.
 - b. Tokoh antagonis, yaitu tokoh penentang cerita. Biasanya ada seorang tokoh utama yang menentang cerita dan beberapa figur pembantu yang ikut menentang cerita.

- c. Tokoh tritagonis, yaitu tokoh pembantu, baik untuk tokoh protagonis maupun tokoh antagonis.
- 2) Berdasarkan peranannya dalam lakon serta fungsinya, terdapat tokoh-tokoh sebagai berikut:
 - a. Tokoh sentral, yaitu tokoh-tokoh yang paling menentukan gerak lakon. Mereka merupakan proses perputaran lakon. Tokoh sentral merupakan biang keladi pertikaian. Dalam hal ini tokoh sentral adalah tokoh protagonis dan tokoh antagonis.
 - b. Tokoh utama, yaitu tokoh pendukung atau penentang tokoh sentral. Dapat juga menjadi medium atau perantara tokoh sentral. Dalam hal ini adalah tokoh tritagonis.
 - c. Tokoh pembantu, yaitu tokoh-tokoh yang memegang peran pelengkap atau tambahan dalam mata rantai cerita. Kehadiran tokoh pembantu ini menurut kebutuhan cerita saja. Tidak semua lakon menampilkan kehadiran tokoh pembantu.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan penokohan merupakan cara penulis dalam mengembangkan karakter tokoh dengan memberikan detail dan ciri-ciri yang jelas tentang tokoh tersebut, meliputi penampilan fisik, latar belakang, kepribadian, dan karakteristik lainnya yang dapat membuat tokoh terasa hidup dan realistis dalam cerita. perwatakan

merupakan sifat atau karakteristik yang melekat pada tokoh dan bagaimana sifat tersebut mempengaruhi tindakan dan interaksi tokoh dalam cerita. Perwatakan dapat mencakup sikap, nilai, dan emosi yang dirasakan oleh tokoh dalam cerita.

4. Dialog

Menurut Waluyo (2003:20-21) ciri khas suatu drama adalah naskah berbentuk cakapan atau dialog. Sebuah dialog yang baik hendaknya komunikatif, merupakan ragam bahasa tutur, bukan ragam bahasa tulis, sesuai dengan *dramatic-action* dari plot itu, estesis, dan memiliki nilai literer. Selain itu, dialog dalam naskah drama juga harus hidup. Artinya mewakili tokoh yang dibawakan. Watak secara psikologis, sosiologis, maupun filosofis dapat diwakili oleh dialog itu. Menurut Wiyanto (2007:28) jalan cerita lakon drama diwujudkan melalui dialog (dan gerak) yang dilakukan para pemain. Dialog-dialog yang dilakukan harus mendukung karakter tokoh yang diperankan dan dapat menunjukkan plot lakon drama. Dialog harus dikembangkan mengikuti suasana konflik dalam tahap - tahap plot lakon drama. Fauzy (2007:29) juga mengatakan Dialog adalah percakapan yang terjadi antarpelaku drama. Dialog dalam drama mempunyai dua tujuan, pertama sebagai sarana pengembangan cerita, dan yang kedua sebagai penjelasan karakter para pelaku.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan dialog adalah percakapan antara karakter tokoh dalam sebuah cerita, yang digunakan untuk mengungkapkan karakter dan mengembangkan karakter, menunjukkan bagaimana karakter bereaksi terhadap situasi yang ada dalam cerita, serta memperjelas konflik dan tema cerita.

5. Latar (setting)

Menurut Hasanuddin (1996:94) latar merupakan identitas permasalahan drama sebagai karya fiksi yang secara samar diperlihatkan penokohan dan alur. Jika permasalahan drama sudah diketahui melalui alur atau penokohan, maka latar dan ruang memperjelas suasana, tempat serta waktu peristiwa itu berlaku. Waluyo (2003:23-24). Mengemukakan Setting sering juga disebut latar cerita. Setting biasanya meliputi tiga dimensi, yaitu tempat, ruang, dan waktu. Ketiga dimensi setting itu saling berkaitan. Setting tempat misalnya tidak dapat berdiri sendiri, berhubungan dengan waktu dan ruang. Setting waktu juga berarti apakah lakon itu terjadi di waktu siang, pagi, sore, atau malam hari. Ruang dapat berarti ruang dalam rumah atau luar rumah, tetapi juga dapat berarti lebih mendetail, ruang yang bagaimana yang dikehendaki penulis lakon. Semakin teliti seorang penulis lakon dalam menggambarkan setting ruang, maka akan mempermudah pementasannya. Wiyatmi (2009:51) juga menyetakan Latar dalam naskah drama meliputi latar tempat, waktu, dan

suasana. Latar tersebut akan ditunjukkan melalui teks samping. Dalam pentas drama, latar akan divisualisasikan di atas pentas dengan tampilan dan dekorasi yang sesuai dengan gambaran latar tersebut .

Dengan demikian dapat di simpulkan latar(setting) dalam naskah drama meliputi 3 dimensi yang mengacu pada tempat, waktu dan suasana yang saling berkaitan. Pengaturan latar yang jelas dan detail dapat membantu para pembaca dan pemirsa memvisualisasikan adegan dengan mudah.

6. Amanat

Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca naskah atau penonton drama. Pesan itu tentu saja tidak disampaikan secara langsung, tetapi lewat lakon naskah drama yang ditulisnya. Artinya, pembaca atau penonton dapat menyimpulkan, pelajaran moral apa yang diperoleh dari membaca atau menonton drama itu (Wiyanto 2007:24). Siswanto (2011:162) berpendapat bahwa nilai-nilai yang ada di dalam cerita rekaan bisa dilihat dari diri sastrawan dan pembacanya. Dari sudut sastrawan, nilai ini biasa disebut amanat. Amanat adalah gagasan yang mendasari karya sastra, pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar. Selain itu, Mulyadi, dkk (2016:213) menyatakan bahwa amanat adalah pesan atau makna yang terselubung yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan amanat dalam naskah drama adalah suatu pesan atau nasehat yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembacanya yang ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atau untuk memandu tindakan orang lain melalui cerita.

7. Petunjuk Teknis

Petunjuk teknis disebut juga teks samping. Keberadaan teks samping dalam drama sangat penting. Teks samping memberikan petunjuk teknis tentang tokoh, waktu, suasana pentas, suara, musik, keluar masuknya aktor atau aktris, keras lemahnya dialog, warna suara, perasaan yang mendasari dialog, dan sebagainya. Teks samping ini biasanya ditulis dengan tulisan berbeda dari dialog, misalnya dengan huruf miring atau huruf besar semua (Waluyo 2003:29).

Dapat disimpulkan petunjuk teknis adalah intruksi tertulis yang di berikan oleh penulis drama. Petunjuk teknis dalam naskah drama memastikan bahwa semua elemen drama dapat disampaikan dengan tepat dan efektif dalam pertunjukan. Sebagai contoh, petunjuk teknis dapat menunjukkan posisi karakter, ekspresi wajah yang tepat, atau gerakan tubuh yang diperlukan untuk mengkomunikasikan pesan yang tepat dalam drama.

Menurut Asmaniah, (2015: 221) mengemukakan wujud lahiriah sebuah naskah drama adalah hal-hal fisik yang dimiliki sebuah naskah drama, seperti beberapa hal berikut:

- a. Penokohan pemain, yaitu hal-hal yang menjadi identitas seorang pemain. Baik itu berkaitan dengan sifat, keadaan fisik, karakter, serta kemampuan pemain dicerita tersebut.
- b. Babak dan adegan, adalah bagian-bagian yang membagi karangan drama. Dalam satu babak bisa diperankan berbagai kejadian di satu tempat, bahkan dalam satu waktu yang sama.
- c. Candraan di awal babak, menceritakan keadaan latar, suasana, pemain, kejadian, dan lain sebagainya.
- d. Dialog, adalah kalimat langsung dari para pemain yang saling bersahutan satu sama lain
- e. Latar (*setting*), adalah tempat yang digambarkan dalam cerita drama tersebut.
- f. Prolog dan epilog, prolog adalah tulisan yang biasanya menjadi pengantar dalam sebuah karangan drama. Bagian ini diisi oleh sebuah keterangan atau penemuan pengarang mengenai laporan yang sedang diceritakan. Epilog ditulis sebagai penutup naskah drama, diisi oleh kesimpulan serta nasihat pengarang.

Menurut Sadikin dkk (2006: 31) umumnya penulisan naskah drama mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Penulisan judul;
- b. Penetapan parapelaku;
- c. Catatan petunjuk;
- d. Penetapan babak dan adegan;
- e. Prolog, monolog, dialog, dan epilog; dan
- f. Penulisan bagian-bagian dalam naskah drama atau *script oriented* yang meliputi:
 - Pengenalan atau pemaparan (eksposisi)
 - Pengawatan atau insiden permulaan (konflikasi)
 - Penanjakan waktu atau konflik (*rising action*)
 - Krisis atau titik balik (*klimaks*)
 - Peleraian (*falling action*)
 - Penyelesaian atau keputusan (resolusi atau *katastrofe*)

Dengan memperhatikan kedua pendapat dari Asmaniah dan Sadikin dkk, dapat disimpulkan bahwa naskah drama harus memperhatikan aspek-aspek seperti karakter pemain, struktur babak dan adegan, penggambaran latar, dialog antar karakter, serta pengantar dan penutup yang sesuai. Selain itu, penulisan naskah drama juga harus memperhatikan pengenalan cerita, konflik, perjalanan cerita,

puncak konflik, penyelesaian, dan bagian-bagian lainnya untuk menciptakan cerita drama yang kohesif dan menarik bagi penonton.

10. Menulis Naskah Drama

a. Pengertian Menulis Naskah Drama

Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Rosidi (2009:2-3) juga mengemukakan bahwa menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis Naskah drama harus ditulis selengkap-lengkapannya, bukan saja berisi percakapan, melainkan juga disertai keterangan atau petunjuk. Petunjuk itu misalnya gerakan-gerakan yang dilakukan pemain, tempat terjadinya peristiwa, benda-benda peralatan yang diperlukan setiap babak, dan keadaan panggung setiap babak. Juga tentang bagaimana dialog diucapkan, apakah dengan suara lantang, lemah, atau dengan berisik (Wiyanto 2007:32).

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis naskah drama adalah sebuah kegiatan menuangkan ide dan perasaan secara apresiatif dalam kegiatan menulis sebuah skrip atau naskah yang berisi dialog dan arahan panggung untuk dijadikan sebagai pedoman untuk para pemain, sutradara, dan kru teknis dalam mempersiapkan dan melaksanakan pertunjukan.

b. Kaidah Penulisan Naskah Drama

Menurut Yunus (2015:110-115) ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam penulisan naskah drama, yaitu:

- a) Membuat judul cerita yang dapat mengundang daya tarik penonton.
- b) Jumlah pemain yang harus diperhatikan agar dapat menyesuaikan dengan naskah cerita dan keadaan panggung.
- c) Penggambaran latar agar memudahkan penyesuaian sutradara dan pemain terhadap situasi pementasan.
- d) Percakapan atau dialog.
- e) Petunjuk pementasan.

Berbeda dengan Yunus, Waluyo (2003:174) mengemukakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis naskah drama antara lain sebagai berikut.

- a) Masalah yang jelas,

Masalah yang akan ditulis dalam naskah drama harus jelas supaya mudah dipahami oleh pembaca.

- b) Tema dan tujuan yang jelas,

Tema atau tujuan drama harus jelas karena tema merupakan gagasan pokok yang terkandung dalam drama. Jika tema jelas dan kuat maka pembaca akan lebih cepat menangkap, dan mudah menafsirkan tema yang dimaksud oleh pengarang.

- c) Wataknya cukup meyakinkan,

Tokoh-tokoh yang disebutkan harus memiliki watak yang meyakinkan dan watak para tokoh juga harus konsisten dari awal sampai akhir. Watak tokoh protagonis dan antagonis harus memungkinkan keduanya menjalin pertikaian dan pertikaian itu berkemungkinan berkembang menjadi klimaks. Kedua tokoh ini harus memiliki watak yang kuat dan keduanya memiliki kepentingan yang sama, saling berebut sesuatu, saling bersaing, dan sebagainya.

- d) Adanya kejutan yang tepat,

Dalam menulis drama, penulis harus meletakkan kejutan yang tepat yang sebelumnya tidak bisa ditebak oleh pembaca.

- e) Bertolak dari gagasan murni penulis,

Gagasan yang ditulis dalam naskah drama harus berasal dari penulis.

- f) Mempergunakan bahasa yang baik, Bahasa yang digunakan dalam menulis naskah drama harus baik dan menarik supaya dapat diterima dan dinikmati oleh pembaca.

Adapun menurut Wirajaya (2008:99) mengatakan beberapa hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan kaidah penulisan naskah drama yaitu:

- a) Penulisan dialog harus diawali dengan nama tokoh yang mengungkapkan dialog.

- b) Penggunaan tanda baca titik dua untuk mengungkapkan dialog tokoh.
- c) Petunjuk lakuan dituliskan dengan tanda kurung atau diletakkan sebagai paragraf tersendiri.
- d) Penulisan pemindahan babak, adegan, atau setting drama ditulis tersendiri atau tidak digandeng dengan dialog tokoh.
- e) Pada awal kisah biasanya disertakan prolog sebagai pengantar cerita dan epilog sebagai penutup cerita.

Berdasarkan pemaparan pendapat diatas, dapat disimpulkan ketiga ahli yang dikutip memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan naskah drama. Yunus menekankan pada pembuatan judul cerita, jumlah pemain, penggambaran latar, dialog, dan petunjuk pementasan. Waluyo lebih menekankan pada kejelasan masalah, tema, watak tokoh, kejutan, bahasa yang baik, serta gagasan murni penulis. Sedangkan Wirajaya memberikan panduan lebih rinci terkait penulisan dialog, tanda baca, petunjuk lakuan, pemindahan babak, serta penambahan prolog dan epilog. Oleh karena itu, para penulis naskah drama perlu mempertimbangkan beberapa pandangan dari ketiga ahli tersebut untuk menghasilkan naskah drama yang baik dan berkualitas.

c. Langkah – langkah Menulis Naskah Drama

Menurut Yonny (2014:28-42) langkah atau cara praktis menulis naskah

drama yaitu (1) menggali ide, (2) membuat riset, (3) menentukan konflik cerita, (4) membuat sinopsis, (5) menentukan tokoh-tokoh cerita, (6) menentukan alur, (7) menentukan latar cerita, (8) menyusun naskah drama/ skenario.

Menurut Pratiwi, dkk. (2016: 182) langkah-langkah penulisan naskah drama

yaitu:

a) Memilih objek/menentukan sumber ide penulisan

Kegiatan memilih objek/menentukan sumber ide penulisan merupakan langkah awal dalam menulis naskah drama. Tujuan yang jelas harus dimiliki oleh penulis dalam memilih objek atau ide penulisan agar cerita dapat dikembangkan dengan fokus tertentu.

b) Penentuan tema cerita

Tema merupakan gagasan pokok, pesan moral kehidupan, dan ada yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Sebelum melakukan kegiatan menulis, seorang penulis harus menetapkan tema cerita. Tema yang ditetapkan harus jelas dan fokus agar dasar cerita menjadi lebih kokoh.

c) Pemilihan tokoh dalam cerita

Tokoh dipilih dan dikembangkan wataknya sesuai tema yang ditetapkan sebelumnya. Kehadiran tokoh berfungsi sebagai pendukung pengembangan gagasan untuk mencapai tema yang disampaikan tokoh utama.

d) Pemilihan *setting* cerita dalam naskah drama

Setting merupakan unsur naskah drama yang lebih mudah dikenali dan didefinisikan oleh pembaca dibandingkan unsur-unsur lainnya. Oleh karena itu, segala keterangan, petunjuk, dan acuan yang berkaitan dengan pemaparan ruang, waktu, dan suasana dalam naskah drama harus jelas. *Setting* harus memberikan kesan realistis kepada pembaca agar pemahaman terhadap cerita menjadi lebih utuh. Latar tempat, waktu, dan suasana dalam naskah drama harus dapat direalisasikan dalam pementasan drama.

e) Kerangka alur

Rincian peristiwa dinyatakan melalui ucapan, pikiran, dan tindakan tokoh yang menyebabkan konflik. Konflik-konflik tersebut yang membuat peristiwa menjadi berkembang pada setiap tahapan tertentu.

B. Kerangka Konseptual

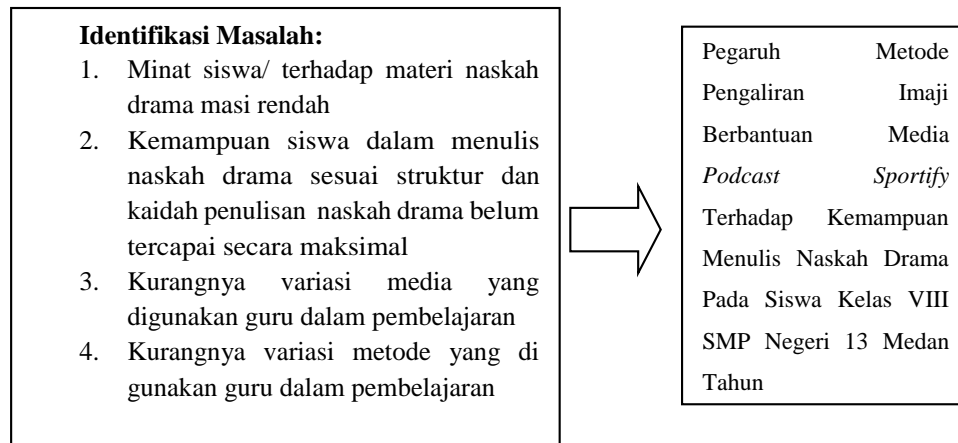
Kerangka konseptual meliputi hal-hal yang berkaitan dengan konsep kerangka teoritis, kerangka konseptual bertujuan menganalisis masalah yang ingin diteliti. Analisis merupakan suatu kegiatan untuk memeriksa suatu peristiwa, oleh karena itu ada beberapa hal yang dibahas pada kerangka konseptual. Berdasarkan kerangka teoretis, peneliti menetapkan kerangka

konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan menampilkan adanya hubungan dan keterkaitan antara satu sama lain.

Menulis merupakan suatu kegiatan dalam menuangkan ide, gagasan, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang dapat di pahami oleh pembaca. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, menulis memerlukan metode dan media pembelajaran yang dapat membantu pendidik, agar pembelajaran dapat berjalan dengan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat siswa dalam menulis.

Metode dan media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Pengaliran Imaji dengan menggunakan media *podcast* pada aplikasi *sportify* dengan menggunakan metode pengaliran imaji ini, memudahkan guru menjadikan pembelajaran menulis naskah drama lebih menyenangkan. Penggunaan metode dan media ini memiliki kelebihan yang dapat memberikan stimulus atau rangsangan untuk mengeksplorasi imajinasi mereka dalam menghasilkan ide-ide kreatif. Sedangkan penggunaan media *podcast sportify* dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, karena siswa dapat belajar secara mandiri dan fleksibel dengan mendengarkan konten-konten yang disajikan dalam bentuk *podcast* sehingga terciptanya ide tulisan yang dapat dikembangkan menjadi sebuah naskah drama. Dengan menggunakan Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify*

diharapkan dapat mampu meningkatkan kemampuan dalam menulis, khususnya menulis naskah drama, dan diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka konseptual di atas, hipotesis penelitian ini adalah

H_a = Ada pengaruh metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMPN 13 medan tahun pembelajaran 2022/2023

H_0 = Tidak ada pengaruh metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMPN 13 medan tahun pembelajaran 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Medan. Jalan Sampali No. 47 Kel. Pandau Hulu II Kec. Medan Area. Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Adanya kemudahan pelaksanaan penelitian di lokasi yang akan diteliti disekolah tersebut
2. Belum pernah diadakan penelitian yang sama dengan permasalahan yang akan diteliti.
3. Jumlah siswa di SMP Negeri 13 Medan cukup memadai untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2020/2023. Untuk lebih lanjut rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
3	Seminar Proposal									■	■										
4	Perbaikan Proposal											■									
5	Pengumpulan Data											■	■								
6	Analisis Data Penelitian													■							
7	Penulisan Skripsi														■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
9	Persetujuan Skripsi																			■	■
10	Sidang Meja Hijau																				■

B. Populasi dan Sempel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:80) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dengan demikian, sesuai dari pengertian populasi tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Medan tahun ajaran 2022/2023. Dengan

menetapkan populasi ini dimaksudkan agar penelitian dapat mengukur sesuatu sesuai kasusnya. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, diperoleh data seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Medan berjumlah 214 siswa, tersebar dalam 7 kelas, sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII – 1	31 Orang
2	VIII – 2	31 Orang
3	VIII – 3	31 Orang
4	VIII – 4	31 Orang
5	VIII – 5	31 Orang
6	VIII – 6	31 Orang
7	VIII – 7	28 Orang
Jumlah		214 Orang

2. Sampel Penelitian

Menurut pendapat Arikunto (2010:174) Sempel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan di teliti. Menurut pendapat Setyosari (2013:197) sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian jika hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian dapat menggunakan sebagian dari jumlah populasi

yang ada. Pengambilan sampel adalah suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek/objek penelitian. Untuk itu sampel yang secara nyata diambil dari populasi harus benar – benar representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam sebuah penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara Demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen Sugiyono (2013:82). Adapun langkah-langkah dalam proses random tersebut antara lain:

1. Menuliskan Nama-nama kelas dalam selembar kertas
2. Setelah itu, kertas yang berisikan nama-nama kelas yang digulung dan dimasukkan ke dalam satu tabung
3. Kemudian tabung yang berisikan gulungan kertas tersebut dikocok, dan di gulungkan kertas yang terambil pertama akan diadakan sampel penelitian.

Adapun hasil yang di peroleh untuk dijadikan kelas kontrol adalah 8.3 yang berjumlah 31 siswa dan kelas eksperimen adalah 8.4 yang berjumlah 31 siswa.

C. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses rangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Dalam suatu penelitian, metode memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena, semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian sangat bergantung pada metode yang digunakan. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen, metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bentuk desain yang digunakan adalah *Posttest-only control design*.

Tabel 3.3

Desain Penelitian *Posttest-only Control Design*

Kelompok / Kelas	Perlakuan (<i>Treatment</i>)	Posttes
R (Eksperimen)	X	O_1
R (Kontrol)		O_2

Keterangan :

R : Kelas yang terpilih secara random

X : Perlakuan menggunakan metode pembelajaran pengaliran imaji berbantuan media *podcast spotify*

O₁ : Pemberian *posttes* perlakuan menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* untuk kelas eksperimen.

O₂ : Pemberian *posttes* perlakuan menggunakan metode konvensional untuk kelas untuk kelas kontrol

Tabel 3.4

Langkah-Langkah Penelitian (Eksperimen dan Kontrol)

Kelas Eksperimen (Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media Podcast Sportify)	Kelas Kontrol (Metode Konvensional/ Ceramah)	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <p>1. Guru mengucapkan salam, eserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas</p> <p>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <p>1. Guru mengucapkan salam, peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas</p> <p>2. Peserta didik merespon</p>	<p>15 menit</p>

<p>keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>3. Guru berusaha menggali informasi dari peserta didik tentang menulis teks drama</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi kompetensi yang harus dicapai, tujuan pembelajaran dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	<p>pertanyaan dari guru</p> <p>keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>3. Guru berusaha menggali informasi dari peserta didik tentang menulis teks drama</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi kompetensi yang harus dicapai, tujuan pembelajaran dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	
<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati:</p>	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati:</p>	

<p>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian drama dan pengertian naskah drama, ciri-ciri drama, jenis-jenis drama, struktur drama, unsur-unsur drama, kaidah penulisan drama Langkah – langkah menulis naskah drama</p>	<p>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian drama dan pengertian naskah drama, ciri-ciri drama, jenis-jenis drama, struktur drama, unsur-unsur drama, kaidah penulisan drama Langkah – langkah menulis naskah drama</p>	
<p>2. Guru melaksanakan metode pengaliran imaji berbantuan media <i>podcast sportify</i> dengan memberikan contoh naskah drama dan penggunaan media <i>podcast</i> yang ada pada aplikasi <i>sportify</i></p>	<p>2. Guru memberikan sebuah contoh teks naskah drama beserta penjelasannya</p> <p>3. Siswa mengamati contoh naskah drama tersebut</p>	<p>60 menit</p>

<p>3. mengarahkan siswa untuk mencermati penjelasan guru.</p> <p>Menanya: Guru dan siswa memberi rangsangan dengan tanya jawab mengenai materi pembelajaran tentang menulis teks naskah drama dan cara pembuatan teks naskah drama berbantuan media <i>podcast sportify</i> yang belum di pahami.</p> <p>Menalar: Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>Mencoba: 1. Siswa diminta untuk memilih sebuah <i>podcast</i> pengalaman pribadi untuk</p>	<p>Menanya: Guru dan siswa memberi rangsangan dengan tanya jawab mengenai materi pembelajaran tentang menulis teks naskah drama dan cara pembuatan teks naskah drama yang belum di pahami.</p> <p>Menalar: Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>Mencoba : 1. Siswa membaca dan mencari referensi lain tentang teks naskah drama 2. Siswa diminta untuk</p>	
---	--	--

<p>membantu pembuatan sebuah naskah drama yang akan mereka buat.</p> <p>2. Setelah mendengarkan sebuah <i>podcast</i> peserta didik diminta untuk menarik bayangan peristiwa yang sudah atau pernah dialami.</p> <p>3. Siswa diminta untuk membuat sebuah naskah drama dengan berbantuan metode pengaliran imaji yang sudah dijelaskan.</p> <p>Mengasosiasi: Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>Mengomunikasikan:</p>	<p>membuat sebuah naskah drama sesuai dengan contoh yang telah diberikan.</p> <p>Mengasosiasi: Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. 2. Mengomentari hasil kerja teman 3. Guru dan siswa membahas hasil tugas teks naskah drama bersama-sama yang akan dinilai dalam 	
---	--	--

<p>1. Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</p> <p>2. Mengomentari hasil kerja teman</p> <p>3. Guru dan siswa membahas hasil tugas teks naskah drama bersama-sama yang akan dinilai dalam pembelajaran teks naskah drama.</p> <p>4. Guru memberikan penguatan kepada siswa.</p>	<p>pembelajaran teks naskah drama.</p> <p>4. Guru memberikan penguatan kepada siswa.</p>	
<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>1. Guru membagikan posttest kepada siswa,</p> <p>2. Siswa mengerjakan posttest yang di berikan guru</p> <p>3. Guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan doa.</p>	<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>1. Guru membagikan posttest kepada siswa,</p> <p>2. Siswa mengerjakan posttest yang di berikan guru</p> <p>3. Guru menyimpulkan pembelajaran.</p>	<p>15 menit</p>

	4. Guru menutup pembelajaran dengan doa.	
--	--	--

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Hatch dkk. (1981) juga mengemukakan variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yang akan dibahas, yaitu:

1. Variabel X : Kemampuan menulis teks naskah drama
2. Variabel X_1 : Kemampuan menulis teks naskah drama berbantuan media *podcast sporify* dengan menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast spotify* pada siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 Medan.
3. Variabel X_2 : Kemampuan menulis teks naskah drama dengan menggunakan metode konvensional pada siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 Medan.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun defenisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut :

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman serta untuk, memperjelaskan permasalahan yang akan dibahas, maka perlu dirumuskan defenisi operasional variabel penelitian. Ada 2 variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify* terhadap kemampuan menulis naskah drama. Metode Pengaliran Imaji pada penelitian ini adalah metode pembelajaran yang dirancang dengan suatu jalinan yang sangat efisien yang meliputi siswa, guru, proses pembelajaran serta lingkungan pembelajaran dengan mengikuti proses tahapannya berupa, perencanaan, persiapan, evaluasi dan refleksi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan sebuah data yang di perlukan. sugiyono (2013:102) juga mengemukakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian Pengumpulan data juga disesuaikan dengan aspek-aspek yang diteliti pada tujuan penelitian, untuk itu dilakukan pengumpulan data secara cermat untuk menghindari terjadinya kesalahan. Berdasarkan masalah penelitian ini, maka alat yang tepat untuk mengumpulkan data adalah bentuk tes. Menurut Sudijono (2013:66) test

adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes menulis naskah drama (dalam bentuk tulisan). Adapun bobot penilaian tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5

Indikator Penilaian Menulis Naskah Drama

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor
1.	Penulisan judul	a. Penulisan judul menarik	3
		b. Penulisan judul cukup menarik	2
		c. Penulisan judul tidak menarik	1
2.	Penetapan para pelaku	a. Penulisan penetapan para pelaku jelas.	3
		b. Penulisan penetapan para pelaku cukup jelas.	2
		c. Penulisan penetapan para pelaku tidak jelas	1
3.	Catatan petunjuk	a. Penulisan catatan petunjuk jelas.	3
		b. Penulisan catatan petunjuk	1

		cukup jelas. c. Penulisan catatan petunjuk tidak jelas.	
4.	Penetapan babak dan adegan	a. Penulisan penetapan babak dan adegan menarik. b. Penulisan penetapan babak dan adegan cukup menarik. c. Penulisan penetapan babak dan adegan konflik tidak menarik.	3 2 1
5.	Prolog	a. Penulisan prolog sesuai dengan tema. b. Penulisan prolog cukup sesuai dengan tema. c. Penulisan prolog tidak sesuai dengan tema.	3 2 1
6.	Dialog	a. Penulisan dialog sangat dengan tema. b. Penulisan dialog cukup sesuai dengan tema.	3 2 1

		c. Penulisan dialog tidak sesuai dengan tema.	
7.	Epilog	<p>a. Penulisan epilog sesuai dengan tema.</p> <p>b. Penulisan epilog cukup sesuai dengan tema.</p> <p>c. Penulisan epilog tidak sesuai dengan tema.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
8.	<p>Penulisan bagian-bagian dalam naskah dramascript <i>Oriented</i></p>	<p>a. Penulisan bagian - bagian dalam naskah drama <i>script oriented</i> sesuai dengan tema.</p> <p>b. Penulisan bagian - bagian dalam naskah drama <i>script oriented</i> cukup sesuai dengan tema.</p> <p>c. Penulisan bagian - bagian dalam naskah dramascript <i>oriented</i> tidak sesuai dengan tema.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

Skor maksimal	24
---------------	----

$$Skor\ akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Penilaian tes kemampuan menulis naskah drama dilakukan berdasarkan aspek yang dinilai. Aspek di luar tabel di atas tidak dijadikan patokan untuk menentukan nilai menulis naskah drama siswa. Kategori kompetensi siswa disesuaikan dengan standar penilaian.

Tabel 3.6
Skala Penilaian

No	Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
1.	85-100	A	Sangat Baik
2.	70-84	B	Baik
3.	55-69	C	Cukup
4.	40-55	D	Kurang
5.	<39	E	Sangat Kurang

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dimulai dari pengumpulan data, selanjutnya dianalisis sampai pada kemampuan atau pemecahan masalah yang menjadi bagian akhir dari penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengelola data agar dapat

dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencatat skor variabel X_1 dan X_2
2. Mentabulasi skor kelas eksperimen X_1 dan X_2
3. Mencari mean variabel menurut Sudijono (2010: 81) dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sqrt{\sum X}}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang kita cari.

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N = *Number of Cases* (Banyaknya skor-skor itu sendiri).

4. Mencari standar deviasi variabel X_1 dan X_2 dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Deviasi Standar

$\sum x^2$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Peserta Tes (sampel)

5. Menentukan nilai akhir yang di peroleh siswa sesuai standart katagori penilaian kemampuan menulis naskah drama

No	Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
1.	85-100	A	Sangat Baik
2.	70-84	B	Baik
3.	55-69	C	Cukup
4.	40-54	D	Kurang
5.	<39	E	Sangat Kurang

6. Melakukan uji persyaratan hipotesis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menggunakan rumus sebagai berikut

1. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{\bar{x} - x}{SD}$$

2. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel wilayah luas dibawah kurva normal”

3. $S(Z_i) = \frac{F_{Kum}}{N}$

4. $l_o = F(Z_i) - S(Z_i)$

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat

mewakili seluruh populasi yang ada. perhitunganya sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}}$$

7. Pengujian Hipotesis

Mencari besaran perbedaan hasil kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t sebagai berikut

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad s = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Keterangan :

X_1 = Skor rata - rata kelas eksperimen

X_2 = Skor rata - rata kelas kontrol

S^2 = Varian

S_1 = Varian kelas eksperimen

S_2 = Varian kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada N (jumlah sampel) dengan tingkat kepercayaan 0,05. Dengan rumusan hipotesisnya adalah :

H_a = Ada pengaruh metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMPN 13 medan tahun pembelajaran 2022/2023

H_0 = Tidak ada pengaruh metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMPN 13 medan tahun pembelajaran 2022/2023

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimental. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian eksperimental untuk mendapatkan temuan yang direncanakan. Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan instrumen post-test yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen dalam penelitian ini, yaitu Kelas (VIII-4) yang terdiri dari 31 siswa dan Kelas (VIII-3) terdiri dari 31 siswa dalam kelas kontrol. Individu yang berpartisipasi dalam penelitian ini menjalani penilaian *post- test*, yang dilakukan setelah keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran baik berbasis metode pengaliran imaji berbantuan media podcast sportify ataupun metode konvensional dengan menggunakan materi naskah drama. Penilaian tersebut berupa tabel di bawah ini, yang dibentuk menjadi dua bagian dan akan dijelaskan sesuai dengan masing-masing komponen penulisan masing-masing. Hal ini menentukan seberapa besar dan mampukah siswa kelas kontrol dan eksperimen dalam melakukan tes kemampuan menulis dalam konteks teks naskah drama.

1. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify*.

Tabel 4.1

Nilai kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify*.

No.	Nama	Aspek Penilaian								Skor Mentah
		PJ	PPP	CP	PBA	P	D	E	SO	
1.	Aditya Saputra	3	3	2	2	3	3	3	3	22
2.	Agnes Priskila M.	3	3	2	3	3	3	3	3	23
3.	Amanda Cecilia S.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4.	Anisa Cecilia S.	3	3	2	3	3	3	3	3	23
5.	Ceterin BR. S	3	3	2	2	3	3	3	3	22
6.	Firly Wijaya	3	3	2	2	3	3	3	3	22
7.	Hazkia Pratama S.	3	3	2	2	3	3	3	2	19
8.	Ibnathy Salsabila	3	3	1	3	3	3	3	3	23
9.	Jerico Abdi M.H	3	3	2	2	3	3	3	3	22
10.	Kasih Doris M.P	3	3	3	2	3	3	3	3	23
11.	Khairul Nizam L.	3	3	2	3	3	3	3	3	23
12.	Kirani Ahsani T.	3	3	2	3	3	3	3	3	23
13.	Krispando I.L.T	3	3	3	2	2	3	3	3	22
14.	Laura Septriani	3	3	1	3	3	3	3	3	23
15.	Lidya Putri K. Daeli	3	3	1	3	3	3	3	3	23
16.	M.Aifan Akbar	3	3	2	3	3	3	3	2	22
17.	M. Rafqah	3	3	2	3	3	3	2	3	22
18.	Miftasyah Nazwa	3	2	1	3	3	3	3	2	18
19.	M. Fachri Rizqi	3	3	2	3	3	3	3	3	23
20.	Naufal Husni A.L	3	3	2	3	3	3	3	3	23
21.	Nazwa Pasaribu	3	3	2	2	3	3	3	3	22
22.	Parlin Leonardo	3	3	2	1	3	3	3	3	21
23.	Putri Aulya	3	2	1	3	3	3	2	3	20
24.	Radit Ananta	3	3	2	3	3	3	3	3	23

25.	Rafael Butar – Butar	3	3	2	2	3	3	2	2	20
26.	Rahadika	3	3	2	3	3	3	3	3	23
27.	Revani Syafitri	3	3	1	3	3	3	2	2	20
28.	Sarah Ananta BR.S	3	3	3	3	2	3	3	3	23
29.	Theresia Paulina BR.S	3	3	3	3	3	3	3	2	23
30.	Usadarwad A.R.S	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31.	Victoria Azarenka W.S	3	3	2	3	3	3	3	2	22

Keterangan :

PJ = Penulisan judul

D = Dialog

PPP = Penetapan para pelaku

E = Epilog

CP = Catatan petunjuk

SO = Penulisan bagian-

PB = Penetapan babak dan adegan

bagian dalam naskah drama *script Oriented*.

P = Prolog

a. Nilai Akhir, Nilai Rata- Rata, dan Standar Deviasi kelas Eksperimen

1) Nilai Akhir

Nilai akhir siswa yang di peroleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dengan contoh perhitungan berikut :

Siswa kelas VIII-4 yang bernama Kirani Ahsani T. dengan nomor absensi 12 memperoleh skor mentah 23

$$\text{Maka nilai akhir} = \frac{23}{24} \times 100 = 97$$

Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor absensi selanjutnya, sehingga memperoleh nilai akhir dari kelas eksperimen berikut.

Tabel 4.2

Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi dengan Menggunakan Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify*

No.	Nama	Skor Mentah	X1	X2
1.	Aditya Saputra	22	92	8,464
2.	Agnes Priskila M.	23	96	9,216
3.	Amanda Cecilia S.	24	100	10
4.	Anisa Cecilia S.	23	96	9,216
5.	Ceterin BR. s	22	92	8,464
6.	Firly Wijaya	22	92	8,464
7.	Hazkia Pratama S.	19	79	6,241
8.	Ibnathy Salsabila	23	96	9,216
9.	Jerico Abdi M.H	22	91	8,281
10.	Kasih Doris M.P	23	96	9,216
11.	Khairul Nizam L.	23	96	9,216
12.	Kirani Ahsani T.	23	96	9,216
13.	Krispando I.L.T	22	92	8,464
14.	Laura Septriani	23	96	9,216
15.	Lidya Putri K. Daeli	23	96	9,216
16.	M.Aifan Akbar	22	92	8,464
17.	M. Rafqah	22	92	8,464
18.	Miftasyah Nazwa	24	100	10

19.	M. Fachri Rizqi	23	96	9,216
20.	Naufal Husni A.L	23	96	9,216
21.	Nazwa Pasaribu	22	91	8,281
22.	Parlin Leonardo	21	88	7,744
23.	Putri Aulya	20	83	6,889
24.	Radit Ananta	23	96	9,216
25.	Rafael Butar – Butar	20	83	6,889
26.	Rahadika	23	96	9,216
27.	Revani Syafitri	20	83	6,889
28.	Sarah Ananta BR.S	23	96	9,216
29.	Theresia Paulina BR.S	23	96	9,216
30.	Usadarwad A.R.S	24	100	10
31.	Victoria Azarenka W.S	22	92	8,464
Jumlah		692	2,886	269,486

2) Menghitung Mean (Nilai Rata – Rata)

Setelah di ketahui skor setiap siswa di kelas eksperimen, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini peneliti merumuskan:

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Mean} = \frac{2,886}{31}$$

$$\text{Mean} = 93,09$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui nilai rata – rata siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 13 Medan tahun 2022/2023 dalam kemampuan menulis teks naskah drama menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan media podcast sportify adalah 93,09

3) Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{269,486}}{31}$$

$$SD = 16,74$$

Maka standar deviasi yang di peroleh adalah 16,74. Untuk melihat kategori penilaian yang di hasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan pada tabel berikut ini

Tabel 4.3

Kategori dan Presentasi Nilai Kelas Eksperimen

No.	Rentang Nilai	Jumlah	Presentase	Keterangan
1.	85-100	27	87,09%	Sangat Baik
2.	70-84	4	12,9%	Baik
3.	55-69	-	-	Cukup
4.	40-54	-	-	Kurang
5.	<39	-	-	Sangat Kurang

Berdasarkan table diatas, siswa yang mendapat 80-100 sebanyak 87,09% termasuk pada kategori sangat baik. Siswa yang mendapat nilai 66-79 sebanyak 12,9% termasuk kategori baik. Tidak ada siswa yang mendapat nilai 0-54 pada kelompok eksperimen. Oleh karena itu, rata – rata kemampuan siswa dalam menulis teks naskah drama menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan media podcast sportify termasuk kategori sangat baik.

23.	Rani Hartati	3	2	3	3	3	2	2	1	19
24.	Safa Raihana S.	1	2	1	2	2	2	2	1	12
25.	Said Idris Azhar	1	2	1	1	1	2	1	1	10
26.	Sakila Zahra Hrp.	1	2	1	1	2	2	2	1	12
27.	Salsabila Cantika A.	1	2	1	1	1	1	1	1	9
28.	Salwa Hafiza Azmi	2	2	2	2	3	3	3	1	18
29.	Siti Syahara Hrp.	1	1	1	1	1	1	1	1	8
30.	Sri Ratnawati	1	2	1	1	1	2	2	1	11
31.	Yoga Prakasha	1	2	1	1	2	2	2	1	13

Keterangan :

PJ = Penulisan judul

P = Prolog

PPP = Penetapan para pelaku

D = Dialog

CP = Catatan petunjuk

E = Epilog

PB = Penetapan babak dan adegan

SO = Penulisan bagian-bagian dalam naskah drama *script Oriented*

a. Nilai Akhir, Nilai Rata-Rata, Dan Standar Deviasi Kelas

ontrol

1) Nilai Akhir

Nilai akhir siswa yang di peroleh dengan menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dengan contoh perhitungan berikut :

Siswa kelas VIII-3 yang bernama Kirani Ahsani T. dengan nomor absensi 23 memperoleh skor mentah 19

$$\text{Maka nilai akhir} = \frac{19}{24} \times 100 = 63$$

Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor absensi selanjutnya, sehingga memperoleh nilai akhir dari kelas kontrol berikut .

Tabel 4.5

Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Metode Konvensional

No.	Nama	Skor Mentah	X1	X2
1.	Amelia Rahma M.	10	42	1,764
2.	Andreansyah P.	11	46	2,116
3.	Chayla Sahira	15	63	3,969
4.	Desly Isnaini Amalia	9	38	1,444
5.	Farel Fadillah Hrp.	10	42	1,764
6.	Farel Kurniawan	8	33	1,089
7.	Haya zaskya zahira	14	58	3,364
8.	Inggrid Ramadani	8	33	1,089
9.	Khayra Humaira	11	46	2,116
10.	Maria Junita	9	38	1,444
11.	Maudy Aulia	11	46	2,116
12.	Maulana Bai Haqqi	11	46	2,116
13.	M. Daffa Widy H.	11	46	2,116
14.	M. Iqbal	9	38	1,444
15.	M. Iqbal Muharram	12	50	2,5
16.	M. Zaki Faras	9	38	1,444
17.	Muhammad Daffa	8	33	1,089
18.	Nanda Sabrina	11	46	2,116
19.	Raffi Akbar	11	46	2,116
20.	Rafiq Ahmad	8	33	1,089
21.	Raihan Pratama S.	11	46	2,116

22.	Ramadan Syaputra	8	33	1,089
23.	Rani Hartati	19	79	6,241
24.	Safa Raihana S.	12	50	2,5
25.	Said Idris Azhar	10	42	1,764
26.	Sakila Zahra Hrp.	12	50	2,5
27.	Salsabila Cantika A.	9	38	1,444
28.	Salwa Hafiza Azmi	18	75	5,625
29.	Siti Syahara Hrp.	8	33	1,089
30.	Sri Ratnawati	11	46	2,116
31.	Yoga Prakasha	13	54	2,916
Jumlah		337	1,407	67,705

1) Menghitung Mean (Nilai Rata – Rata)

Setelah di ketahui skor setiap siswa kelas kontrol, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini peneliti merumuskan:

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Mean} = \frac{1,407}{31}$$

$$\text{Mean} = 45,38$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui nilai rata – rata siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 13 Medan tahun 2022/2023 dalam kemampuan menulis teks naskah drama menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan media podcast sportify adalah 45,38

2) Standar Deviasi

$$\text{SD} = \frac{\sqrt{X^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{67,705}}{31}$$

$$SD = 8,39$$

Maka standar deviasi yang di peroleh adalah 8,39. Untuk melihat kategori penilaian yang di hasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan pada tabel berikut ini

Tabel 4.6
Kategori dan Presentasi Nilai Kelas Kontrol

No.	Rentang Nilai	Jumlah	Presentase	Keterangan
1.	85-100	-	-	Sangat Baik
2.	70-84	2	6,45%	Baik
3.	55-69	2	6,45%	Cukup
4.	40-54	16	51,61%	Kurang
5.	<39	11	35,48%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada siswa mendapat nilai 80-100 pada kategori sangat baik pada kelas kontrol. Siswa yang mendapat nilai 70-84 sebanyak 6,45% termasuk kategori baik. Siswa yang mendapat nilai 55-69 sebanyak 6,45% termasuk kategori cukup. Siswa yang mendapat nilai 40-54 sebanyak 51,61% termasuk kategori kurang. Siswa yang mendapat nilai <39 sebanyak 35,48% termasuk kategori sangat kurang.. Oleh karena itu, rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks naskah drama menggunakan metode konvensional termasuk pada kategori kurang.

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varian yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji liliefors.

a. Uji Normalitas untuk Kelas Eksperimen Menggunakan Metode Pengaliran Imaji Berabntuan Media *Podcast Sportify* Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama.

Tabel 4.7

Uji Normalitas untuk Kelas Eksperimen Menggunakan Metode Pengaliran Imaji Berabntuan Media *Podcast Sportify* Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama

No	Skor	F	F_{kum}	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$
1	100	3	3	0,41	0,1591	0,6591	0,0967	0,5624
2	96	14	17	0,17	0,0675	0,5675	0,5483	0,0192
3	92	9	26	0,13	0,0517	0,5517	0,8387	-0,287
4	88	1	27	-0,34	0,1331	0,6331	0,8709	-0,2378
5	83	3	30	-0,64	0,2389	0,7389	0,9677	-0,2288
6	79	1	31	-0,88	0,3106	0,816	1	-0,184

Berdasarkan data tersebut dapat di tentukan nilai L_{Label} dengan langkah

– langkah perhitungan sebagai berikut :

- a. Menentukan bilangan baku (Z_i) dengan rumus:

$$Z_i = \frac{\bar{x} - x}{SD}$$

$$Z_i = \frac{100 - 93,09}{16,74}$$

$$Z_i = \frac{6,91}{16,74}$$

$$Z_i = 0,41$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya.

- b. Menentukan nilai $F(Z_i)$ dengan rumus:

$$F(Z_i) = Z_{tabel} + 0,5$$

$$= 0,1591 + 0,5$$

$$= 0,6591$$

Jika Z_i negatif maka $- (0,5)$ dan jika positif $+ (0,5)$

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya.

- c. Menentukan nilai $S(Z_i)$ dengan rumus :

$$Z_i = \frac{F_{Kum}}{N} = \frac{3}{31} = 0,0967$$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$ selanjutnya.

- d. Menghitung L_{hitung} dengan rumus:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L_o = 0,6591 - 0,0967 = 0,5624$$

Demikian untuk mencari data L_o selanjutnya.

- e. Membandingkan nilai L_{hitung} dengan L_{tabel} pada taraf kritik $\alpha = 0,05$

dengan ketentuan L_{hitung} dengan L_{tabel} di hitung dengan rumus :

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{31}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{5,56}} = 0,159$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai L_{hitung} terbesar adalah 0,5624 sedangkan nilai L_{tabel} pada taraf signifikan $t = 0,05$ adalah 0,159 dengan ketentuan $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka diperoleh nilai $0,5624 > 0,159$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data nilai kelompok pembelajaran menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* berdistribusi normal.

- b. Uji Normalitas untuk Kelas Kontrol Menggunakan Metode Konvensional Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama.**

Tabel 4.8

Uji Normalitas untuk Kelas Kontrol Menggunakan Metode Konvensional Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama.

No	Skor	F	F _{kum}	Z _i	Z _{tabel}	F(Z _i)	S(Z _i)	L _o = F(Z _i) - S(Z _i)
1	79	1	1	4	0,5	1	0,0322	0,9678
2	75	1	2	3,53	0,4998	0,998	0,0645	0,9335
3	63	1	3	2,1	0,4821	0,9821	0,0967	0,8854
4	58	1	4	1,5	0,4332	0,9332	0,129	0,8042
5	54	1	5	1,02	0,3461	0,8461	0,1612	0,6849
6	50	3	8	0,55	0,2088	0,7088	0,258	0,4508
7	46	9	17	0,07	0,0279	0,5279	0,5483	-0,0204
8	42	3	20	-0,4	0,3446	0,8446	0,6451	0,1995
9	38	5	25	-0,87	0,1922	0,6922	0,8064	-0,1142
10	33	6	31	-1,47	0,0708	0,5708	1	-0,4292

Berdasarkan data tersebut dapat di tentukan nilai L_{Label} dengan langkah

– langkah perhitungan sebagai berikut :

- a. Menentukan bilangan baku (Z_i) dengan rumus:

$$Z_i = \frac{\bar{x} - x}{SD}$$

$$Z_i = \frac{79 - 45,38}{8,39}$$

$$Z_i = \frac{33,62}{8,39}$$

$$Z_i = 4,00$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya.

- b. Menentukan nilai F(Z_i) dengan rumus:

$$F(Z_i) = Z_{tabel} + 0,5$$

$$= 0,5000 + 0,5$$

$$= 1$$

Jika Z_i negatif maka $- (0,5)$ dan jika positif $+ (0,5)$

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya.

- c. Menentukan nilai $S(Z_i)$ dengan rumus :

$$Z_i = \frac{F_{Kum}}{N} = \frac{1}{31} = 0,0322$$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$ selanjutnya.

- d. Menghitung L_{hitung} dengan rumus:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L_o = 1 - 0,0322 = 0,9678$$

Demikian untuk mencari data L_o selanjutnya.

- e. Membandingkan nilai L_{hitung} dengan L_{tabel} pada taraf kritik $\alpha = 0,05$

dengan ketentuan L_{hitung} dengan L_{tabel} di hitung dengan rumus :

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{31}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{5,56}} = 0,159$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai L_{hitung} terbesar adalah 0,5624 sedangkan nilai L_{tabel} pada taraf signifikan $t = 0,05$ adalah 0,159 dengan ketentuan $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka diperoleh nilai $0,9678 > 0,159$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data nilai kelompok pembelajaran menggunakan metode konvensional berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungannya sebagai berikut :

$$X_1 = 93,09 \quad SD = 16,74 \quad SD^2 = 280,227 \quad N_1 = 31$$

$$X_2 = 45,38 \quad SD = 8,39 \quad SD^2 = 703,921 \quad N_2 = 31$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} = \frac{703,921}{280,228} = 2,51$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}} = \frac{31-1}{31-1} = \frac{30}{30}$$

Berdasarkan dk pembilang $31 - 1 = 30$ dan dk penyebut $31 - 1 = 30$ dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 3,32 jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $2,51 < 3,32$. Hal ini membuktikan sampel dari kelompok yang homogen artinya data yang di peroleh mewakili seluruh polpulasi

3. Deskripsi Ada Pengaruh Metode Pembelajaran Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap – tiap variable, selanjutnya mencari pengaruh model pembelajaran pengaliran

imaji berbantuan media podcast sportify. Dalam hal ini peneliti mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis teks naskah drama menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan media podcast sportify dengan hasil menggunakan metode konvensional. Berdasarkan data diperoleh

$$X_1 = 93,09 \quad SD = 16,74 \quad SD^2 = 280,227 \quad N_1 = 31$$

$$X_2 = 45,38 \quad SD = 8,39 \quad SD^2 = 703,921 \quad N_2 = 31$$

Dengan menggunakan rumus, di peroleh:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad s = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh:

$$X_1 = 93,09 \quad S_1^2 = 280,227 \quad n_1 = 31$$

$$X_2 = 45,38 \quad S_2^2 = 703,921 \quad n_2 = 31$$

Maka nilai – nilai diatas di transformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(31 - 1)280,227 + (31 - 1)703,921}{(31 + 31) - 2}$$

$$S^2 = \frac{(30)280,227 + (30)703,921}{(62) - 2}$$

$$S^2 = \frac{8406,810 + 21117,630}{60}$$

$$S^2 = \frac{29524,440}{60}$$

$$S^2 = 492,074$$

$$S^2 = \sqrt{492,074}$$

$$S^2 = 7,014$$

Maka,

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{93,09 - 45,38}{7,014 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{31}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{47,71}{(7,014)(0,0645 + 0,0645)}$$

$$t_{hitung} = \frac{47,71}{904,806}$$

$$t_{hitung} = 5,2729$$

Jadi nilai t_{hitung} , adalah 5,2729

C. Pengujian Hipotesis

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh yaitu sebesar 10,628, selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan = 0,05 dengan dk = $N_1 + N_2 - 2 = 31 + 31 - 2 = 60$ didapatkan $t_{tabel} = 1,670$, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu

5,2729 > 1,670, hal ini berarti kemampuan menulis teks naskah drama menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan media podcast sportify lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Medan tahun pembelajaran 2022/2023, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pengaliran imaji berbantuan media podcast sportify terhadap kemampuan menulis naskah drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima.

D. Kecendrungan Variabel Penelitian

Berdasarkan nilai rata-rata hasil kemampuan menulis naskah drama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kecendrungan yang sangat jelas yakni kelas eksperimen yang memiliki peningkatan yaitu kelas VIII-4 SMP Negeri 13 Medan tahun pembelajaran 2022/2023 dengan nilai rata-rata 93,09.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, diperoleh hasil penelitian melalui tes kemampuan menulis naskah drama kepada kedua kelompok pembelajaran yaitu “ada pengaruh metode

pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMPN 13 medan tahun pembelajaran 2022/2023”.

Adapun hasil penelitian dirangkum sebagai berikut :

1. Hasil postes dari kelompok eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* terhadap kemampuan menulis naskah drama memperoleh mean 93,09 dalam kategori sangat baik, sementara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional memperoleh mean 45,38 kategori kurang. Pemerolehan mean ini membuktikan bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai yang tinggi dibandingkan kelompok kontrol.
2. Kedua kelas memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* terhadap kemampuan menulis naskah drama lebih efektif dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode konvensional, agar ada peningkatan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama.

3. Penggunaan metode pembelajaran pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* terhadap kemampuan menulis naskah drama lebih berpengaruh dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional dalam menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMPN 13 Medan tahun pembelajaran 2022/2023, karena penggunaan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast* dalam menulis naskah drama memberikan kelebihan signifikan bagi siswa. *Podcast* memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan dengan lebih kuat melalui suara dan efek audio, membantu mereka memahami nuansa emosi dan karakter lebih baik. Keterampilan mendengarkan ditingkatkan, mengasah kemampuan memilih kata-kata, dan memperkaya kreativitas dalam penulisan dialog. *Podcast* juga menyuguhkan pengalaman multi-sensori, menggabungkan elemen suara untuk mempengaruhi emosi. Aksesibilitas dan fleksibilitas memfasilitasi pembelajaran mandiri,. Dengan bimbingan yang tepat, metode ini dapat memperkaya proses pembelajaran siswa dalam mengasah kemampuan menulis naskah drama. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,2729 > 1,670$. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima.

F. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tentu tidak luput dari kesalahan disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril maupun materi.

Dengan menyelesaikan penelitian ini terdapat banyak kendala hambatan yang peneliti hadapi sejak dari pembuatan rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian dan pada pengolahan data. Di samping itu, terdapat juga keterbatasan lain, yaitu buku literatur, waktu dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan. Jika dilihat dalam pembuatan tes, tidak semua siswa menjawab dengan sungguh-sungguh. Akibat dari keterbatasan di atas, maka penelitian masih banyak kekurangan, oleh karena itu, peneliti dengan besar hati menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik pada bab empat, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMPN 13 medan tahun pembelajaran 2022/2023 sangat baik karena memiliki nilai rata-rata 93,09.
2. Kemampuan siswa dalam naskah drama menggunakan metode konvensional oleh siswa kelas VIII SMPN 13 medan tahun pembelajaran 2022/2023 kurang karena memiliki nilai rata-rata 45,38.
3. Diketahui data sampel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil berdistribusi normal yang mana $T_{hitung} > T_{tabel}$. Yaitu pada kelas eksperimen $0,5624 > 0,159$ dan pada kelas kontrol $0,9678 > 0,159$.
4. Berdasarkan dk pembilang $31 - 1 = 30$ dan dk penyebut $31 - 1 = 30$ dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 3,32 jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $2,51 < 3,32$. Hal ini membuktikan sampel dari kelompok yang homogen artinya data yang di peroleh mewakili seluruh polpulasi

5. Penggunaan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* terhadap kemampuan menulis naskah drama lebih berpengaruh dibandingkan dengan Kemampuan siswa dalam naskah drama menggunakan metode konvensional oleh siswa kelas VIII SMPN 13 medan tahun pembelajaran 2022/2023, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,2729 > 1,670$. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan, dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran :

1. Kepada guru khususnya bidang studi Bahasa Indonesia agar lebih memperhatikan tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa pada materi yang diajarkan , misalnya dalam pembelajaran menulis naskah drama menggunakan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pelajaran.
2. Masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran concept attainment dengan bantuan media papan buletin terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks

cerpen guna memberikan perbandingan dan masukkan bagi kesempurnaan penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Risa, 2022. Spotify WOM by Millennial Generation. *Jurnal Komunikasi*, 14(1).
- Annur, Cindy Mutia, “*Dominasi Pasar Streaming Musik Global, Spotify Raih 180 Juta Pelanggan Berbayar Hingga 2021*”, Diakses melalui: [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/21/dominasi-pasarstreaming musik-global-spotify-raih-180-juta-pelanggan-berbayar-hingga2021](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/21/dominasi-pasarstreaming-musik-global-spotify-raih-180-juta-pelanggan-berbayar-hingga2021).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asmaniah, Zainah. 2015. “Naskah Drama Rajapati Karangan Ahmad Bakri (Kajian Struktural dan Pragmatilistik)”. *Jurnal Lokabasa. Volume 6, Nomor 2, Hal. 219-226*
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

- Donnelly, K.M., & Berge, Z.L. 2006. Podcasting: Co-opting MP3 Players for Education and Training Purposes. *Online Journal of Distance Learning Administration*, 9 (3).
- Fauzy, Harry D. 2007. *Bagaimana Menulis Drama: Sebuah Tuntunan Praktis Menulis Drama Bagi Kepentingan Pentas*. Bandung: Amico.
- Fikri, Hasnul. Ade Madona. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Hassanudin. 1996. *Drama Karya dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.
- Iskandarwassid,dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Karlina, Hani. 2017. “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama”. *Jurnal Literasi*, 1 (1), 28-35.
- Locker, M. 2018. *Apple’s podcasts just topped 50 billion all-time downloads and streams*. (online) Fast Company.
- Mayangsari, Dewi dan Tiara, Dinda Rizki. 2019. “Podcast Sebagai Media Pembelajaran di Era Milenial”. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 3 (2).
- Mulyadi, Yadi, dkk. 2016. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Hutabarat, Peny Meliaty. 2020. Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial*

- Humaniora Terapan (JSHT)*.2(2).107-116. Diakses melalui :
Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis
Digital pada Perguruan Tinggi— Universitas Indonesia (ui.ac.id)
- Phillips, Birgit. 2017. Student-Produced Podcasts in Language Learning –
Exploring Student Perceptions of Podcast Activities. *IAFOR Journal of
Education*, volume 5, 159.
- Rosidi, Imron. 2009. Menulis... *Siapa Takut*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rohani, Ahmad. 2006. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat:
QuantumTeaching
- Sadiman, S Arif. dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sastrianingsi. 2016. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time
Assisted Individualization untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis
Kreatif Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII MTs. Swasta Labibia”.
Jurnal Humanika. Volume 1, Nomor 16, Hal.1-17 ISSN 1979-8296
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitati, Kualitatif dan R&D*.
Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitati, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sumiati dan Asra. 2016. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Suharianto. 2005. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Siswanto, Wahyudi. 2011. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : Grasindo
- Tarigan, Henry Guntur. (2021). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008 . *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tjokroatmojo. 1985. *Pendidikan Seni Drama: Suatu Pengantar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Wenger, Win. 2004. *Beyond Teaching and Learning. Memadukan Quantum Teaching dan Learning. (Terjemahan)*. Bandung: Nuansa

- Wenger, Win. 2011. *Beyond Teaching and Learning (diterjemahkan oleh Rita Sirait dan Purwanto)*. Bandung : Nuansa.
- Waluyo, Herman J. 2003. *Drama, Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Grama Widya.
- Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depatemen Pedidikan Nasional.
- Wiyanto, Asul. .2007. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Grasindo.
- Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yonny, Acep. 2014. *Mahir Menulis Naskah Drama*. Yogyakarta: Suaka Media.

Lampiran 1. Rencana Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 13 Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi Pokok : Teks Drama

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan

mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah drama	4.16.1 menyajikan drama dalam bentuk naskah dengan memperhatikan unsur-unsur dalam naskah drama

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran tentang drama menggunakan pendekatan saintifik dengan metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify*, siswa diharapkan dapat:

- menyajikan menyajikan drama dalam bentuk naskah dengan memperhatikan unsur-unsur dalam naskah drama.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian drama dan pengertian naskah drama.
2. Ciri-ciri drama.
3. Jenis-jenis drama.
4. Struktur drama.
5. Unsur-unsur drama.

6. Kaidah penulisan drama
7. Langkah – langka menulis naskah drama

E. Metode/Model

Pendekatan :Saintific

Metode/Model :Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify*

F. Media/Alat/Bahan

1. Media/Alat : Laptop, infokus, power point, *aplikasi sportify*, buku latihan dan alat tulis
2. Bahan : Naskah drama, buku siswa kelas VIII SMPN 13 Medan

G. Sumber Belajar

- Buku paket bahasa indonesia SMP/MTS kelas VIII

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Kegiatan Awal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru 	15 menit

	<p>berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas</p> <p>3. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>4. Guru berusaha menggali informasi dari peserta didik tentang menulis teks drama</p> <p>5. Peserta didik menerima informasi kompetensi yang harus dicapai, tujuan pembelajaran dan</p>	
--	--	--

	langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Pengertian drama dan pengertian naskah drama, ciri-ciri drama, jenis-jenis drama, struktur drama, unsur-unsur drama, kaidah penulisan drama Langkah – langkah menulis naskah drama <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru melaksanakan metode pengaliran imaji berbantuan media <i>podcast sportify</i> dengan memberikan contoh 	60 menit

	<p>naskah drama dan penggunaan media podcast yang ada pada aplikasi sportify</p> <p>3. mengarahkan siswa untuk mencermati penjelasan guru.</p> <p>Menanya:</p> <p>Guru dan siswa memberi rangsangan dengan tanya jawab mengenai materi pembelajaran tentang menulis teks naskah drama dan cara pembuatan teks naskah drama berbantuan media <i>podcast sportify</i> yang belum di pahami.</p> <p>Menalar:</p> <p>Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p>	
--	---	--

	<p>Mencoba:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa diminta untuk memilih sebuah <i>podcast</i> pengalaman pribadi untuk membantu pembuatan sebuah naskah drama yang akan mereka buat.2. Setelah mendengarkan sebuah <i>podcast</i> peserta didik diminta untuk menarik bayangan peristiwa yang sudah atau pernah dialami.3. Siswa diminta untuk membuat sebuah naskah drama dengan berbantuan metode pengaliran imaji yang sudah dijelaskan. <p>Mengasosiasi:</p>	
--	---	--

	<p>Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. 2. Mengomentari hasil kerja teman 3. Guru dan siswa membahas hasil tugas teks naskah drama bersama-sama yang akan dinilai dalam pembelajaran teks naskah drama. 4. Guru memberikan penguatan kepada siswa. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan posttest kepada siswa, 2. Siswa mengerjakan posttes yang di berikan 	15 menit

	<p>guru</p> <p>3. Guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan doa.</p>	
--	---	--

I. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Lembar kerja siswa

2. Lembar Tes untuk Kerja

Indikator Penilaian Penulisan Naskah Drama

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor
1.	Penulisan judul	a. Penulisan judul menarik	3
		b. Penulisan judul cukup menarik	2
		c. Penulisan judul tidak menarik	1

2.	Penetapan para pelaku	<p>a. Penulisan penetapan parapelaku jelas.</p> <p>b. Penulisan penetapan parapelaku cukup jelas.</p> <p>c. Penulisan penetapan parapelaku tidak jelas</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	Catatan petunjuk	<p>a. Penulisan catatan petunjuk jelas.</p> <p>b. Penulisan catatan petunjuk cukup jelas.</p> <p>c. Penulisan catatan petunjuk tidak jelas.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	Penetapan babak dan adegan	<p>a. Penulisan penetapan babak dan adegan menarik.</p> <p>b. Penulisan penetapan babak dan adegan cukup menarik.</p> <p>c. Penulisan penetapan babak dan adegan</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

		konflik tidak menarik.	
5.	Prolog	<p>a. Penulisan prolog sesuai dengan tema.</p> <p>b. Penulisan prolog cukup sesuai dengan tema.</p> <p>c. Penulisan prolog tidak sesuai dengan tema.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
6.	Dialog	<p>a. Penulisan dialog sesuai dengan tema.</p> <p>b. Penulisan dialog cukup sesuai dengan tema.</p> <p>c. Penulisan dialog tidak sesuai dengan tema</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
7.	Epilog	<p>a. Penulisan epilog sesuai dengan tema.</p> <p>b. Penulisan epilog cukup</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

		sesuai dengan tema. c. Penulisan epilog tidak sesuai dengan tema.	
8.	Penulisan bagian-bagian dalam naskah drama <i>script Oriented</i>	<p>a. Penulisan bagian - bagian dalam naskah drama <i>script oriented</i> sesuai dengan tema.</p> <p>b. Penulisan bagian - bagian dalam naskah drama <i>script oriented</i> cukup sesuai dengan tema.</p> <p>c. Penulisan bagian - bagian dalam naskah drama <i>script oriented</i> tidak sesuai dengan tema.</p>	3 2 1
Skor maksimal			24

$$Skor\ Akhir = \frac{skor\ yang\ di\ peroleh}{skor\ maksimal} \times 100$$

Kriteria penilaian :

85 – 100	=Sangat Baik
70-84	=Baik
55-69	=Cukup
40-54	=Kurang
<39	=Sangat Kurang

Mahasiswa

Nurfatima Amalia
NIM.190204006

Medan, Mei 2023
Guru Bahasa Indonesia

Eva Doris S.Pd

Ka.SMP Negeri 13 Medan

Sri Mona S.pd., M.Pd

Lampiran 2. Instrumen Tes Eksperimen

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Naskah Drama

Sekolah : SMP Negeri 13 Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi Pokok : Teks Drama

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah drama	4.16.1 menyajikan drama dalam bentuk naskah dengan memperhatikan unsur – unsur dalam naskah drama

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran tentang drama menggunakan pendekatan saintifik dengan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify*, siswa diharapkan dapat:

- Menyajikan drama dalam bentuk naskah dengan memperhatikan struktur dan unsur – unsur dalam naskah drama.

C. Petunjuk Belajar

1. Guru meminta kepada peserta didik untuk membuat sebuah naskah drama dengan judul dan tema bebas
2. Peserta didik membuat sebuah naskah drama dengan mendengarkan sebuah podcast di *spotify* dengan tema apapun. Jadikanlah podcast tersebut menjadi bahan inspirasi dalam penulisan naskah drama, setelah mendengarkan podcast tersebut buat lah sebuah naskah drama dengan memperhatikan struktur, unsur – unsur drama dan kaidah penulisan.
3. Kumpulkan hasil kerja.

Kategori Penilaian Indikator

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor
1.	Penulisan judul	a. Penulisan judul menarik	3 2 1
		b. Penulisan judul cukup menarik	
		c. Penulisan judul tidak menarik	
2.	Penetapan para pelaku	a. Penulisan penetapan para pelaku sangat jelas.	3 2 1
		b. Penulisan penetapan para	

		<p>pelaku cukup jelas.</p> <p>c. Penulisan penetapan para pelaku tidak jelas</p>	
3.	Catatan petunjuk	<p>a. Penulisan catatan petunjuk jelas.</p> <p>b. Penulisan catatan petunjuk cukup jelas.</p> <p>c. Penulisan catatan petunjuk tidak jelas.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	Penetapan babak dan adegan	<p>a. Penulisan penetapan babak dan adegan menarik.</p> <p>b. Penulisan penetapan babak dan adegan cukup menarik.</p> <p>c. Penulisan penetapan babak dan adegan konflik tidak menarik.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5.	Prolog	<p>a. Penulisan prolog sesuai dengan tema.</p> <p>b. Penulisan prolog cukup sesuai dengan tema.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

		c. Penulisan prolog tidak sesuai dengan tema.	
6.	Dialog	a. Penulisan dialog sesuai dengan tema. b. Penulisan dialog cukup sesuai dengan tema. c. Penulisan dialog tidak sesuai dengan tema.	3 2 1
7.	Epilog	a. Penulisan epilog sesuai dengan tema. b. Penulisan epilog cukup sesuai dengan tema. c. Penulisan epilog tidak sesuai dengan tema.	3 2 1
8.	Penulisan bagian-bagian-bagian dalam naskah dramascript	a. Penulisan bagian - bagian dalam naskah drama <i>script oriented</i> sesuai dengan tema. b. Penulisan bagian - bagian dalam naskah drama	3 2 1

	<i>Oriented</i>	<i>script oriented</i> cukup sesuai dengan tema. c. Penulisan bagian - bagian dalam naskah drama <i>script oriented</i> tidak sesuai dengan tema.	
Skor maksimal			24

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori Penilaian Kompetensi

No	Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
1.	85-100	A	Sangat Baik
2.	70-84	B	Baik
3.	55-69	C	Cukup
4.	40-55	D	Kurang
5.	<39	E	Sangat Kurang

Latihan :

1. Buatlah sebuah naskah drama bertema bebas!



Lampiran 3. Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen

usadornad usadornad 8.4 tema: comedy

podcast: close the door
 Cah ini kompany malyha
 membuka topeng yg sudah menutup semua
 peras aan

jezvi adalah teman leami yang
 inzmahai topeng dan tak pernah
 melepasnya
 tapi kali ini berbeda

di sekolah

jezvi: hai gabrii, hai ren.

gabrii: yo!

ren: hai jez.

bu susi: hai giter.

jezvi: aku tak mau bilang
 penyebabnya.

bu susi: harus soalnya sangat
 rumit bagi kamu.

jezvi: ya.

bu susi: ada apa bantu bagaimana

jezvi: kayak mama bu.

bu susi: apa caranya besar kan
 beda peribentasi dan hari

cerita bu susi dan jezvi

narasi bu susi: aku sungguh meny
 kawatidkan did.

bu susi: jezvi itu balok dudulu
 di disebelah.

jezvi: lo... balok.

jezvi terlihat menyudahi seperti
 mendidihkan banyak balok.

bu susi: jezvi kama kenapa?

jezvi: tidak ada apa-apa kudu bu

bu susi: tahu apa? kalau kau ada
 masalah tinggal bilang ke
 aku, mungkin bisa stulantu.

jezvi: ah, aku aku bilang
 aku tidak bisa berdiskusi
 sesuai momen seharusnya

bu susi: kayak mana maksudnya?

jezvi: sudah kayak kayak ini bu
 saya udah gabrii stumala
 saya udah gabrii stumala
 saya udah gabrii stumala
 saya udah gabrii stumala
 saya udah gabrii stumala

SISWA

di hari minggu

gabrii: ah ren aku sudah
 menunggu kamu sampai hari
 minggu selakarang hari
 talidaku caranya.

ren: baiklah - baiklah ini caranya
 lita akan cari tahu info
 masing-masing dari orang-orang
 terdekatnya.

gabrii: lala kenapa harus hari
 minggu,

ren: di hari lain tidak bisa
 karena aku sibuk banget
 dari senin sampai sabtu
 ada PR lah, ada kerjaan
 rumah lah, sibuk banget
 pakalinya

gabrii: ah gitu tali

ren: udah ayok lita cari
 informasi

gabrii: supanya siapa yang mau
 lita temui

SISWA

Nama : Lidia putri K. Daeki
 Kelas : VIII-4
 Tema : Belajar menjadi dewasa
 Judul : Semakin dikejar, Kok Semakin jauh
 Podcast : Self-help
 (Nathan)

* Prolog

Dimana Kisah Seorang pemuda yang merasa gagal, mengejar tujuan yang mengejar tujuan yang salah. Selalu gagal dalam berkomitmen, gagal dalam memilih tujuan.

* Dialog

Lidia : Akhir-akhir ini cape banget, kayak kek sesusah itu ya hidup aku? Kenapa ya, apa yang aku kejar kok semakin jauh ya? Kayak apa ya? contohnya aku lagi ngejar seseorang, tapi pas aku deketin kok makin ngejauh dia ya? Itu sih beberapa hari ini kepikiran tentang hal itu.

Sabiru : tenang.... jawabannya itu simpel yaitu, ketika lo dikasih satu hal yang ternyata itu bukan milik lo, yah itu pasti gabakal lu dapat. ini kedengarannya agak membingungkan tapi, gua kasih solusi. ketika lo pengen suatu hal yang lo bener² akan lo kejar mati-matian, tapi lo ngerasa kayak "kok makin lama, makin jauh sih"? tapi terserah lo percaya atau enggak, itu caranya Tuhan gimana ngasih tau kalo itu tuh bukan untuk lo....

Lidia : Iya, gua makin dewasa makin ngeti kalo semua yang gua mau ga harus gua punya. gua juga pernah nanya ke bunda kayak "mah kenapa ya, aku udah buat ini itu tapi kok gak ngenpe" ke tujuan aku ya? tapi mama aku jawab ya karena itu bukan rezeki mu. Kik gua langsung aja, dan beruntung.
 Dan gua mikir kalo lo mau suatu hal, lo harus ngejar banget gitu."

Sabiru : Yapp.... Solusi yang tepat Lidia !!
 Dan lo harus inget ini. Semakin lo dewasa, lo harus tau bahwa ga semua yang lo mau harus lo punya. lo harus ngeti apa artinya "Cukup". jangan egois. lo harus gunakan kata Cukup, mau itu dalam materi, apapun itu lah. Karena ketika lo semakin dewasa lo ga harus kayak terlalu mnggebu-gebu banget, tapi semakin lo dewasa lo harus merasa nyaman, gausah, bingung, khawatir lagi.

Lidia : Ya... gua ngeti sekarang kalo gua mau ingin satu hal, mau apa itu, mau itu orang, barang, kerjain, apapun yang ada di dalam hidup gua lah. tapi gua akan coba pelan-pelan, tapi kaloapun itu gak untuk gua, yaudah....

Sabiru : Ya dan lo jangan terlalu fokus ke masalah yang besar itu aja. tapi lo harus belajar dari fanga-fanga kecil nya dulu. mungkin aja lo bakal dapat nantinya.

* Epilog : Coba aja pelan-pelan, gaada yang gabisa asalkan kamu nya ada usaha. tapi prinsip kamu... cuma satu, kalau itu buat kamu, itu pasti datang sendirinya ke kamu. dan kaloapun bukan. kamu jangan putus asa, tapi jadikan keputian itu sebuah motivasi, kayak? yaudah itu bukan untuk lo, gausa dikejar lagi.

Tapi coba hal yang baru aja, bawakan semua problem dalam doa. karena mungkin Tuhan bakal denger semua keluh kesah kamu.
 Intinya Semangat aja jalani hidup atau masalahnya.
 Be yourself, don't think about what other people say.
 because, it's possible that what that person says can make us fail.

* Don't feel alone. God is always there for you *

Nama : Sarah Ananta
 Kelas : VIII-4
 Tema : Pengembangan Diri
 Judul : Cara bangkit dari kegagalan
 Paket : Self-Help
 (Andreas Bordes x Box2Box ID)

Plot :
 Banyak anak usia muda atau remaja sekarang takut untuk mencoba hal baru/baik untuk masa depan mereka sendiri. Salah satunya, takut gagal. Untuk lebih meyakinkan diri agar tidak terlalu takut gagal, mari perhatikan dialog ini!

Dialog :

Sarah : Aku sering sekali mengalami banyak kegagalan di masa lalu, akibat aku takut memukul lagi di masa depan, aku butuh bangkit nih cara dari kamu supaya bisa bangkit dari kegagalan atau menyembuhkan luka karena sebuah kegagalan.

Nata : Ibarat dari cerita yang kamu ucapkan itu seperti ini, misalnya kamu baru belajar bermain sepeda lalu kamu terjatuh dan tidak berani lagi menaiki sepeda tersebut hanya karena takut untuk kedua kalinya terjatuh, nah sama seperti di kehidupan hanya karena satu kegagalan aja menjadi takut untuk mencoba hal baru.

Sarah : Ohh... seperti itu. Bagaimana caranya supaya dapat keluar dari fase ini?

Nata : Iya aku jakelan palan-palan ya. Setiap orang pasti pernah mengalami kegagalan, pasti pernah mengalami dimana apa yang diharapkan itu tidak sesuai dengan yang diharapkan, jadi realitanya seperti apa dan harapannya seperti apa semua orang pasti pernah mengalami hal seperti ini. Sar, termasuk aku sebagai diriku sendiri.

Sarah : Lalu, bagaimana caramu untuk menyikapi atau bahkan keluar dari fase ini? Silit rasanya jika menjalani kehidupan dengan adanya isi pikiran tentang "takut gagal dan gagal".

Nata : Prinsipnya itu seperti ini, kita kan tidak bisa mengubah hal-hal di luar diri kita misalnya contoh saat ujian tiba aku mendapat nilai yang tidak sesuai dengan apa yang aku harapkan, tapi yang bisa aku ubah adalah caraku saat belajar karena aku dapat pembelajaran dari hal seperti ini.

Sarah : Pembelajaran apa itu?

Nata : Sewaktu aku mendapat nilai yang tidak sesuai dengan harapkan berarti saya belajarlah masih kurang. Akhirnya aku terus mencoba dan mencoba meraih hal yang membuat diriku bangga. Tapi disisi lain, aku tetap mengutamakan kondisi diriku karena jika terus mengejar hal-hal yang taklading di luar kendali kita, sama saja tidak akan membuahkan sebuah hasil.

Sarah : Unik dan menjadi motivasi bagi aku tentang cara mu menyikapi dan menghadapi sebuah kegagalan. Tapi, masih sulit bagiku untuk menerapkan yang seperti kamu ucapkan.

Nata : Sulit atau karena merasa takut untuk gagal lagi?

Sarah : Dua-duanya sih, hehe...

Nata : Begin ya Sarah, tidak ada kata tidak bisa se belum diri kita sendiri mencoba. Sekali-sekali harus bisa dan lebih berani yang namanya meng hadapi "kegagalan" dan jangan ngestick terus di masa lalu, lihat ke depan banyak hal baik dan kor bisa sedang menantimu.

Sarah : Baiklah, terima kasih rasikat dan tips yang berguna seperti ini ya. aku akan mencoba untuk bangkit dari kegagalan ini terima kasih, Nata.

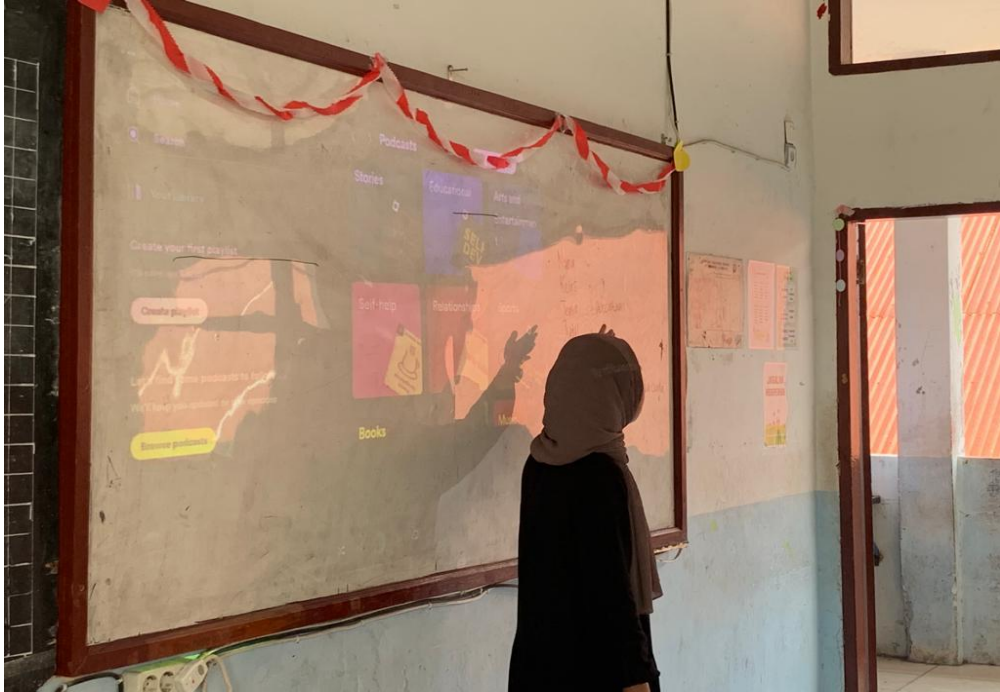
Epilog:

Amal rapas diam-diam, bangkit, bantukan diri, dan mulai dari awal lagi. Jatuh adalah bagian dari kehidupan dan bangkit adalah hidup, untuk menjadi orang sukses di masa depan yang harus ditetapkan yaitu terus mengabdikan Tuhan di setiap prosesnya, kita jangan pernah sesekali melupakan ajaran-Nya Tuhan. Karena jika kita taklun diam hal barada dan beribadah segala kelancaran proses kita akan dilehantaki-Nya. Tetap semangat dan jangan putus asa di tengah jalan ya. Sangat pglary masa depan ☺

Lampiran 4. Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai
1.	Aditya Saputra	92
2.	Agnes Priskila M.	96
3.	Amanda Cecilia S.	100
4.	Anisa Cecilia S.	96
5.	Ceterin BR. s	92
6.	Firly Wijaya	92
7.	Hazkia Pratama S.	79
8.	Ibnathy Salsabila	96
9.	Jerico Abdi M.H	91
10.	Kasih Doris M.P	96
11.	Khairul Nizam L.	96
12.	Kirani Ahsani T.	96
13.	Krispando I.L.T	92
14.	Laura Septriani	96
15.	Lidya Putri K. Daeli	96
16.	M.Aifan Akbar	92
17.	M. Rafqah	92
18.	Miftasyah Nazwa	100
19.	M. Fachri Rizqi	96
20.	Naufal Husni A.L	96
21.	Nazwa Pasaribu	91
22.	Parlin Leonardo	88
23.	Putri Aulya	83
24.	Radit Ananta	96
25.	Rafael Butar – Butar	83
26.	Rahadika	96
27.	Revani Syafitri	83
28.	Sarah Ananta BR.S	96
29.	Theresia Paulina BR.S	96
30.	Usadarwad A.R.S	100
31.	Victoria Azarenka W.S	92
Jumlah		2,886

Lampiran 5. Proses Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen





Lampiran 6. Rencana Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 13 Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi Pokok : Teks Drama

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan

mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah	4.16.1 menyajikan drama dalam bentuk naskah dengan memperhatikan unsur – unsur dalam naskah drama

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran tentang drama menggunakan pendekatan saintifik dengan metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify*, siswa diharapkan dapat:

- Menyajikan drama dalam bentuk naskah dengan memperhatikan struktur dan unsur – unsur dalam naskah drama.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian drama dan pengertian naskah drama.
2. Ciri-ciri drama.
3. Jenis-jenis drama.
4. Struktur drama.
5. Unsur-unsur drama.
6. Kaidah penulisan drama

7. Langkah–langka menulis naskah drama

E. Metode/Model

Pendekatan :Saintific

Metode/Model :Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify*

F. Media/Alat/Bahan

Media/Alat : Laptop, infokus, power point, *aplikasi sportify*, buku latihan dan alat tulis

Bahan : Naskah drama, buku siswa kelas VIII SMPN 13 Medan

G. Sumber Belajar

- Buku paket bahasa indonesia SMP/MTS kelas VIII

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru 	15 menit

	<p>keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>3. Guru berusaha menggali informasi dari peserta didik tentang menulis teks drama</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi kompetensi yang harus dicapai, tujuan pembelajaran dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati:</p> <p>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Pengertian drama dan pengertian naskah drama, ciri-ciri drama, jenis-jenis drama, struktur drama, unsur-unsur drama, kaidah</p>	<p>60 menit</p>

	<p>penulisan drama Langkah – langka menulis naskah drama</p> <p>2. Guru memberikan sebuah contoh teks naskah drama beserta penjelasannya</p> <p>3. Siswa mengamati contoh naskah drama tersebut</p> <p>Menanya: Guru dan siswa memberi rangsangan dengan tanya jawab mengenai materi pembelajaran tentang menulis teks naskah drama dan cara pembuatan teks naskah drama yang belum di pahami.</p> <p>Menalar: Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>Mencoba:</p>	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membaca dan mencari referensi lain tentang teks naskah drama2. Siswa diminta untuk membuat sebuah naskah drama sesuai dengan contoh yang telah diberikan. <p>Mengasosiasi:</p> <p>Setiap siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.2. Mengomentari hasil kerja teman3. Guru dan siswa membahas hasil tugas teks naskah drama bersama-sama yang akan dinilai dalam pembelajaran teks	
--	---	--

	naskah drama. 4. Guru memberikan penguatan kepada siswa.	
Kegiatan Penutup	1. Guru membagikan posttest kepada siswa, 2. Siswa mengerjakan posttest yang di berikan guru 3. Guru menyimpulkan pembelajaran. 4. Guru menutup pembelajaran dengan doa.	15 menit

I. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Lembar kerja siswa

2. Lembar Tes untuk Kerja

Kategori Penilaian Indikator

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor
1.	Penulisan judul	a. Penulisan judul menarik b. Penulisan judul cukup menarik c. Penulisan judul tidak menarik	3 2 1
2.	Penetapan para pelaku	a. Penulisan penetapan parapelaku jelas. b. Penulisan penetapan para pelaku cukup jelas. c. Penulisan penetapan parapelaku tidak jelas	3 2 1
3.	Catatan petunjuk	a. Penulisan catatan petunjuk jelas. b. Penulisan catatan petunjuk cukup jelas. c. Penulisan catatan	3 2 1

		petunjuk tidak jelas.	
4.	Penetapan babak dan adegan	<p>a. Penulisan penetapan babak dan adegan menarik.</p> <p>b. Penulisan penetapan babak dan adegan cukup menarik.</p> <p>c. Penulisan penetapan babak dan adegan konflik tidak menarik.</p>	3 2 1
5.	Prolog	<p>a. Penulisan prolog sesuai dengan tema.</p> <p>b. Penulisan prolog cukup sesuai dengan tema.</p> <p>c. Penulisan prolog tidak sesuai dengan tema.</p>	3 2 1
6.	Dialog	<p>a. Penulisan dialog sangat sesuai dengan</p>	3 2

		<p>tema.</p> <p>b. Penulisan dialog cukup sesuai dengan tema.</p> <p>c. Penulisan dialog tidak sesuai dengan tema</p>	1
7.	Epilog	<p>a. Penulisan epilog sesuai dengan tema.</p> <p>b. Penulisan epilog cukup sesuai dengan tema.</p> <p>c. Penulisan epilog tidak sesuai dengan tema.</p>	3 2 1
8.	<p>Penulisan bagian-bagian dalam naskah drama <i>script Oriented</i></p>	<p>a. Penulisan bagian-bagian dalam naskah drama <i>script oriented</i> sesuai dengan tema.</p> <p>b. Penulisan bagian-bagian dalam naskah</p>	- 3 2 1

		drama <i>script oriented</i> cukup sesuai dengan tema.	
		c. Penulisan bagian - bagian dalam naskah drama <i>script oriented</i> tidak sesuai dengan tema.	
Skor maksimal			24

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria penilaian :

85 – 100 = Sangat Baik

70-84 = Baik

55-69 = Cukup

40-54 = Kurang

<39 = Sangat Kurang

Mahasiswa

Nurfatima Amalia
NIM.1902040063

Medan, Mei 2023
Guru Bahasa Indonesia

Eva Doris S.Pd

Ka.SMP Negeri 13 Medan

Sri Mona S.pd., M.Pd

Lampiran 7. Instrumen Tes Kelas Kontrol

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Naskah Drama

Sekolah : SMP Negeri 13 Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi Pokok : Teks Drama

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah drama	4.16.1 menyajikan drama dalam bentuk naskah dengan memperhatikan unsur – unsur dalam naskah drama

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran tentang drama menggunakan pendekatan saintifik dengan metode pengaliran imaji berbantuan media *podcast sportify*, siswa diharapkan dapat:

- Menyajikan drama dalam bentuk naskah dengan memperhatikan struktur dan unsur – unsur dalam naskah drama.

E. Petunjuk Belajar

1. Guru meminta kepada peserta didik untuk membuat sebuah naskah drama dengan judul dan tema bebas sesuai dengan pengetahuan yang peserta didik miliki.
2. Isi naskah drama ditulis dengan memperhatikan struktur, unsur – unsur drama dan kaidah penulisan.
3. Kumpulkan hasil kerja.

Kategori Penilaian Indikator

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor
1.	Penulisan judul	a. Penulisan judul menarik b. Penulisan judul cukup menarik c. Penulisan judul tidak menarik	 3 2 1
2.	Penetapan para pelaku	a. Penulisan penetapan para pelaku jelas. b. Penulisan penetapan para	 3 2 1

		<p>pelaku cukup jelas.</p> <p>c. Penulisan penetapan para pelaku tidak jelas</p>	
3.	Catatan petunjuk	<p>a. Penulisan catatan petunjuk jelas.</p> <p>b. Penulisan catatan petunjuk cukup jelas.</p> <p>c. Penulisan catatan petunjuk tidak jelas.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	Penetapan babak dan adegan	<p>a. Penulisan penetapan babak dan adegan menarik.</p> <p>b. Penulisan penetapan babak dan adegan cukup menarik.</p> <p>c. Penulisan penetapan babak dan adegan konflik tidak menarik.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5.	Prolog	<p>a. Penulisan prolog sesuai dengan tema.</p> <p>b. Penulisan prolog cukup sesuai dengan tema.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

		c. Penulisan prolog tidak sesuai dengan tema.	
6.	Dialog	a. Penulisan dialog sesuai dengan tema. b. Penulisan dialog cukup sesuai dengan tema. c. Penulisan dialog tidak sesuai dengan tema.	3 2 1
7.	Epilog	a. Penulisan epilog sesuai dengan tema. b. Penulisan epilog cukup sesuai dengan tema. c. Penulisan epilog tidak sesuai dengan tema.	3 2 1
8.	Penulisan bagian-bagian bagian dalam naskah drama <i>script oriented</i>	a. Penulisan bagian - bagian dalam naskah drama <i>script oriented</i> sesuai dengan tema. b. Penulisan bagian - bagian dalam naskah drama	3 2 1

	<i>Oriented</i>	<i>script oriented</i> cukup sesuai dengan tema. c. Penulisan bagian - bagian dalam naskah drama <i>script oriented</i> tidak sesuai dengan tema.	
Skor maksimal			24

$$Skor\ akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Kategori Penilaian Kompetensi

No	Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
1.	85-100	A	Sangat Baik
2.	70-84	B	Baik
3.	55-69	C	Cukup
4.	40-55	D	Kurang
5.	<39	E	Sangat Kurang

Latihan :

1. Buatlah sebuah naskah drama bertema bebas!

Nama : Salsabila Cantika Aurelia

kelas : VIII-3

tema : Pendidikan

Judul : Membahas Tugas Bahasa Indonesia

Pada suatu hari dikelas VIII smkn 13 medan

cukup ramai. Berbagai-bagai tingkah kegiatan

mereka, ada yang mengobrol ada yang membaca buku.

Amel : Selamat Pagi Aurel

Aurel : Pagi juga mel

Amel : Aurel, kemarin Ibu ada memberikan tugas Bahasa Indonesia

Membuat Pantun. Apakah Aurel sudah siap?

Aurel : Sudah dong

Amel : apakah Aku boleh mendengarnya

Aurel : Boleh

" Dengarlah Para anak muda

rajinlah Belajar sepanjang masa

Ilmu, itu tak habis diaja

Untuk Bekal sepanjang usia "

Amel : Wah Bagus sekali Aurel

Aurel : Terima kasih amel

No.

Date.

 NAMA: RAFI'D AHMAD ULS: VIII-3 NO ABSEN: 20 TEMA: LINGKUNGS KEHIDUPAN

GOLOS ROYONG

 IPBAL: RAFI'D IKUT NGALU GOLOS ROYONG DI HARI MINGGU RAFI'D: BI MANA BAL IPBAL: DI LINGKUNGAN KITA RAFI'D: IKUT DEH, UIRA-UIRA ALU BAWAL APA YAH IPBAL: BAWAL ALAT KEBERSIHANLAH RAFI'D: OUI RAFI'D: JAM BERAPA BAL IPBAL: JAM 9 PAGI ~~RAFI'D~~

Lampiran 9. Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai
1.	Amelia Rahma M.	42
2.	Andreansyah P.	46
3.	Chayla Sahira	63
4.	Desly Isnaini Amalia	38
5.	Farel Fadillah Hrp.	42
6.	Farel Kurniawan	33
7.	Haya zaskya zahira	58
8.	Inggrid Ramadani	33
9.	Khayra Humaira	46
10.	Maria Junita	38
11.	Maudy Aulia	46
12.	Maulana Bai Haqqi	46
13.	M. Daffa Widy H.	46
14.	M.Iqbal	38
15.	M. Iqbal Muharram	50
16.	M. Zaki Faras	38
17.	Muhammad Daffa	33
18.	Nanda Sabrina	46
19.	Raffi Akbar	46
20.	Rafiq Ahmad	33
21.	Raihan Pratama S.	46
22.	Ramadan Syaputra	33
23.	Rani Hartati	79
24.	Safa Raihana S.	50
25.	Said Idris Azhar	42
26.	Sakila Zahra Hrp.	50
27.	Salsabila Cantika A.	38
28.	Salwa Hafiza Azmi	75
29.	Siti Syahara Hrp.	33
30.	Sri Ratnawati	46
31.	Yoga Prakasha	54
Jumlah		1,407

Lampiran 10. Proses Pembelajaran Kelas Kontrol





Lampiran 11. Formulir K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurfatima Amalia
NPM : 1902040063
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 121 SKS

IPK : 3,72

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media Podcastspotify terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 MEDAN Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 MEDAN Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 MEDAN Tahun Pembelajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Januari 2023
Hormat pemohon,

Nurfatima Amalia
NPM. 1902040063

Keterangan :
Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12. Formulir K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurfatima Amalia
NPM : 1902040063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media Podcast Spotify terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 MEDAN Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sekaligus saya mengusulkan/ ^{menunjuk} Bapak/ Ibu:

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Proposal/ ^{Risalah/ Makalah/} Skripsi saya.

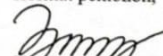
DISETUJUI

18 JAN 2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 12 Januari 2023
Hormat pemohon,


Nurfatima Amalia
NPM. 1902040063

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13. Formulir K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 293 /II.3/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikumWarahmatullahiwarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **NURFATIMA AMALIA**
N P M : 1902040063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media
Podcastspotify terhadap Kemampuan Menulis Naskah
Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan
Tahun Pembelajaran 2022/2023**

Pembimbing : **Dr. Isthifa Kemal, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **24 Januari 2024**

Medan, 02 Rajab 1444 H
24 Januari 2023 M


Isthifa Kemal
Dra. Hj. Samsul Arni, M.Pd
NIPN: 0004006901



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 14. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini.

Nama : Nurfatima Amalia
 NPM : 1902040063
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023


Pada hari Jum'at tanggal 16 bulan Juni tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 16 Juni 2023

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,






 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


 Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi,


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15. Surat Izin Riset

 UMSU Unggul Cerdas Terpercaya <small>Bila menjabar surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya</small>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
	<small>UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XU/2022 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003 https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsu.medan umsu.medan umsu.medan umsu.medan</small>	
Nomor	: 2989 /IL.3/UMSU-02/F/2023	Medan, 01 Shafar 1445 H
Lamp	: ---	18 Agustus 2023 M
Hal	: Mohon Izin Riset	
<p>Kepada Yth, Kepala SMP Negeri 13 Medan, di- Tempat</p>		
<p>Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh. Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Negeri 13 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:</p>		
Nama	: NURFATIMA AMALIA	
N P M	: 190204063	
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia	
Judul Penelitian	: Pengaruh Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media <i>Podcast Sportify</i> terhadap Kemampuan Menulis naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
<p>Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin. Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</p>		
	 Dra. Hj. Svamsuwarnita, M.Pd NIDN 0004066708	
		

Lampiran 16. Surat Balasan Riset



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 13 MEDAN**

Jalan Sampali No. 47 Medan Kel. Panda Hulu II Kec. Medan Area Kode Pos : 20211
Situs : www.uptsmpn13medan.sch.id/e-mail : sklhtsmpn13medan@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/ ~~637~~

Saya yang bertandatangan dibawah ini Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum UPT SMP Negeri 13 Medan, menerangkan bahwa :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Judul Penelitian
1.	Nurfatima Amalia	190204063	Pendidikan Bahasa Indonesia	Pengaruh Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media Podcast Sportify terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

benar telah melaksanakan penelitian tanggal 18 Agustus sd 2 September 2023.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 September 2023

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum



Sri Mona Riza, S.Pd.M.Pd.

NIP.19770319 200801 2 001

Lampiran 17. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Nurfatima Amalia
 NPM : 1902040063
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pengaliran Imaji Berbantuan Media *Podcast Sportify* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
26/6-2023	Kerangka sebelum penelitian		
12/7-2023	Platsooran penelitian		
28/7-2023	Penyusunan paragraf bab 4		
8/8-2023	Kerangka bab 4		
26/8-2023	Ket Populer & Jangal		
2/9-2023	Penulisan Daftar Pustaka		
4/9-2023	Cek kembali sebelum sidang		
19/9-2023	Cek Sidang Bimbingan Skripsi		

Medan, 18 September 2023

Diketahui Oleh,
 Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd

Lampiran 18. Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurfatima Amalia
 NPM : 1902040063
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Pengaliran Imaji berbantuan Media *Podcast Sportify* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempatkan(dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian baru dengan catatan mengulang seminar proposal kembali.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2023

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan



Nurfatima Amalia

Diketahui Oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


 Mutia Febriyana S.Pd., M.Pd.

Lampiran 19. Surat Bebas Perpustakaan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 S.P.P. 12730111000007 <http://perpustakaan.umma.ac.id> perpustakaan@umma.ac.id perpustakaan.umma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 03061/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nurfatima Amalia
 NPM : 1902040063
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 Rabiul Awal 1445 H
 18 September 2023 M

Kepala Perpustakaan,



Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 20. LOA Jurnal



**PUSAT STUDI
PENDIDIKAN RAKYAT
(PUSDIKRA)**

Jl. Williem Iskandar No. K-2/22, Pos: 20222, Medan
Telp. 0811602514 Website: <http://www.pusdikra-publishing.com>
E-mail: pusdikra@gmail.com

Date : 13 September 2023

**LETTER OF ACCEPTANCE
(LOA)**

We are pleased to inform you that your paper entitled : has been accepted for publication at the open access and blind peer-reviewed to be published in Volume 5, No 2, September 2023

Title : PENGARUH METODE PENGALIRAN IMAJI BERBANTUAN MEDIA PODCAST SPORTIFY TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS VIII SMPN 13 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Name : Nurfatima Amalia¹-Isthifa Kemal²


Institution : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : nurfatimaamalia13@gmail.com

Journal Ability : Journal of Education and Teaching Learning (JETL) Volume 5, No 2, September 2023

<http://pusdikra-publishing.com>
<http://pusdikra-publishing.com/index.php/jetl>

Editor in chief



Muhammad Fuad Zaini, M. Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Nurfatima Amalia
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 13 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl.Klambir V Gg. Sekata No. 22b
Orang Tua :
Ayah : Sariman
Ibu : Eny Suryanti

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 065854 Tahun 2006 s.d 2013

SMP Negeri 40 Medan Tahun 2013 s.d 2016

SMK Negeri 9 Medan Tahun 2016 s.d 2019

Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019 Sampai Sekarang